

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENENTUKAN TINGKAT
LIKUIDITAS PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk.
TAHUN 2017-2021 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

SHOFI QOLBIATUZ ZAHROH

1912111078/FEB/MA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2023

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENENTUKAN TINGKAT
LIKUIDITAS PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk.
TAHUN 2017-2021 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bhayangkara Surabaya

Untuk Menyusun Skripsi S-1

Program Studi Manajemen



Disusun Oleh :

SHOFI QOLBIATUZ ZAHROH

1912111078/FEB/MA

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2023

SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENENTUKAN TINGKAT
LIKUIDITAS PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk.
TAHUN 2017-2021 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Yang diajukan oleh :

SHOFI QOLBIATUZ ZAHROH
1912111078/FEB/MA

Telah disetujui untuk ujian skripsi oleh

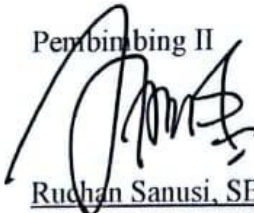
Pembimbing I



Dr. Nurul Qomari, M.Si
NIDN. 0710096101

Tanggal : 9-6-2023

Pembimbing II



Ruchan Sanusi, SE., MM
NIDN 0705077608

Tanggal : 09/06/2023.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Blayangkara Surabaya



Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM
NIDN.10703106403

SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENENTUKAN TINGKAT
LIKUIDITAS PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk.
TAHUN 2017-2021 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh
SHOFI QOLBIATUZ ZAHROH
1912111078/FEB/MA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya
Pada Tanggal 27 Juni 2023

Pembimbing
Pembimbing Utama



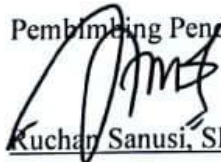
Dr. Nurul Qomari, M.Si
NIDN. 0710096101

Tim Penguji
Ketua



Dr. Arief Rahman, SE., M.Si
NIDN. 0722107604

Pembimbing Pendamping



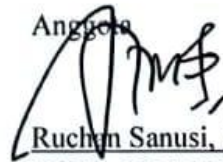
Ruchan Sanusi, SE., MM
NIDN. 0705077608

Sekretaris



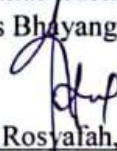
Indah Noviananda, SE., M.Si
NIDN. 0704117101

Anggota



Ruchan Sanusi, SE., MM
NIDN. 0705077608

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM
NIDN. 0703106403

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Shofi Qolbiatuz Zahroh
Tempat Tanggal Lahir : Surabaya, 29 Juli 2001
Nomor Induk Mahasiswa (NIM) : 1912111078
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Alamat Rumah : Keputran Kejambon 2 No 64 Surabaya
Nomor Telp / Hp : 083832800494
Pekerjaan / Jabatan : Mahasiswa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul :

“Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menentukan Tingkat Likuiditas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2021 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi/Tugas akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan bilamana diperlukan.

Surabaya, 12 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan



biatuz Zahroh

NIM. 1912111078

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyesuaikan skripsi yang berjudul “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menentukan Tingkat Likuiditas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2021 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

Skripsi ini merupakan salah satu syarat mutlak untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen di Universitas Bhayangkara Surabaya.

Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan yang sangat berarti dari berbagai pihak maka pada kesempatan ini, penulis dengan setulus hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada orang tua saya yang saya cintai yaitu Ayahanda Mochammad Soleh, Ibunda Chusnul Chotimah, dua kakak saya yaitu Fenni Arianty dan Inda Laily Rachmah serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan motivasi, mendoakan dan memberi dukungan penuh sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu..
2. Bapak Irjen Pol (purn) Drs. Anton Setiadji, S.H., M.H selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Ibu Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
4. Ibu Indah Noviandari SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

5. Bapak Dr. Nurul Qomari, M.Si dan bapak Ruchan Sanusi, SE.,MM selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan waktu dan tenaganya ditengah kesibukan beliau dan dengan sangat sabar membimbing saya dalam pembuatan skripsi ini hingga selesai.
6. Seluruh dosen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman yang sangat berharga.
7. Kakak sepupu saya Mbak Pipit dan Mas kiki yang telah memberikan doa dan semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
8. Mas Erry Okvin Suchayono yang selalu memberikan doa, semangat, dukungan dan selalu sabar mendengarkan keluh kesah saya serta menemani saya dalam pembuatan skripsi, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Terimakasih Mas Broo!
9. Tante Erni, Yangti Nurhaini, Mbak Nitha, Mbak Ria, Mbak Tasya, Mbak Lia yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
10. Sahabat-Sahabat perkuliahan saya (Bunga, Farah, Mei, Neylil, Yudi, Yusril, Marie, Adit) yang selalu membantu, menemani dalam keadaan apapun, menerima saya apa adanya, selalu memberikan dukungan dan motivasi selama 4 tahun perkuliahan ini.
11. Sahabat-Sahabat SMK saya (Emil, Salsa, Olla, Riris, Azizah) yang selalu mendengarkan keluh kesah saya dan memberikan dukungan meskipun

melalui online maupun tatap muka, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.

12. Teman-teman UKKMI yang selalu membantu saya selama perkuliahan, tempat saya berproses dan selalu memberi dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
13. Teruntuk diri saya sendiri terima kasih sudah mampu bertahan sejauh ini agar tetap sehat, terima kasih telah berjuang bersama melewati semua ini, terima kasih karena tidak pernah menyerah dan selalu yakin bahwa kita mampu. Terima kasih telah menjadi diriku sendiri dengan versi terbaik yang kita miliki.
14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dan penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritikan akan membangun senantiasa di harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti serta pembaca guna menambah wawasan.

Surabaya, 12 Juni 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	14
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	17
2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
2.2 Landasan Teori	21
2.2.1 Pengertian Manajemen	21
2.2.2 Pengertian Keuangan	22
2.2.3 Manajemen Keuangan	23
2.2.3.1 Pengertian Manajemen Keuangan.....	23
2.2.3.2 Ruang Lingkup Manajemen Keuangan.....	24
2.2.3.3 Tujuan Manajemen Keuangan	25
2.2.3.4 Fungsi Manajemen Keuangan.....	25
2.2.4 Kinerja Keuangan	26
2.2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan	26
2.2.4.2 Tujuan Kinerja Keuangan	27
2.2.4.3 Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan	28
2.2.5 Laporan Keuangan	29
2.2.5.1 Pengertian Laporan Keuangan	29

2.2.5.2 Tujuan Laporan Keuangan	29
2.2.5.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	30
2.2.6 Laporan Arus Kas	30
2.2.6.1 Pengertian Laporan Arus Kas	30
2.2.6.2 Manfaat laporan Arus Kas	31
2.2.6.3 Jenis-Jenis Laporan Arus Kas	31
2.2.7 Rasio keuangan	33
2.2.7.1 Pengertian Rasio Keuangan	33
2.2.7.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan	33
2.2.8 Rasio Likuiditas	34
2.2.8.1 Pengertian Rasio Likuiditas	34
2.2.8.2 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas	35
2.2.9 Rasio Solvabilitas	36
2.2.9.1 Pengertian Rasio Solvabilitas.....	36
2.2.9.2 Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas	36
2.2.10 Rasio Aktivitas.....	38
2.2.10.1 Pengertian Rasio Aktivitas.....	38
2.2.10.2 Jenis-Jenis Rasio Aktivitas.....	38
2.2.11 Rasio Profitabilitas.....	40
2.2.11.1 Pengertian Rasio Profitabilitas	40
2.2.11.2 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas.....	40
2.3 Kerangka Konseptual	42
2.4 Research Question dan Model Analisis.....	43
2.4.1 <i>Research Question</i>	43
2.4.1.1 <i>Main Research Question</i>	43
2.4.1.2 <i>Mini Research Question</i>	43
2.4.2 Model Analisis	44
2.5 Desain Studi Kualitatif	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Kerangka Proses Berfikir	47
3.2 Pendekatan Penelitian.....	48
3.3 Jenis dan Sumber Data	48
3.3.1 Jenis Data.....	48
3.3.2 Sumber Data	49

3.4 Batasan dan Asumsi Penelitian	49
3.4.1 Batasan Penelitian	49
3.4.2 Asumsi Penelitian	49
3.5 Unit Analisis	50
3.6 Teknik Pengumpulan Data	50
3.7 Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	53
4.1.1 Sejarah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	53
4.1.2 Visi dan Misi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	54
4.1.3 Struktur Organisasi	55
4.2 Hasil Analisis	58
4.2.1 Arus Kas Operasi (AKO)	58
4.2.2 Arus Kas Investasi (AKI)	60
4.2.3 Arus Kas Pendanaan (AKP)	62
4.2.4 Cash Ratio (Rasio Kas)	64
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	66
4.3.1 Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan arus kas operasi?	66
4.3.2 Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan arus kas investasi?	67
4.3.3 Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan arus kas pendanaan?	68
4.3.4 Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan tingkat likuiditas ?	69
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Simpulan	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
DAFTAR LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Arus Kas Operasi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	7
Tabel 1.2 Arus Kas Investasi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	9
Tabel 1.3 Arus Kas Pendanaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	10
Tabel 1.4 Aktiva lancar, Kas, dan Hutang lancar PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	12
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang.....	20
Tabel 2.2 Desain Studi Kualitatif.....	46
Tabel 4.1 Arus Kas Operasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	59
Tabel 4.2 Arus Kas Investasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	61
Tabel 4.3 Arus Kas Pendanaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	63
Tabel 4.4 Cash Ratio PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	42
Gambar 2.2 Model Analisis	44
Gambar 3.1 Kerangka Proses Berfikir	47
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	55

DAFTAR LAMPIRAN

1. Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2017	75
2. Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2018	77
3. Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2019	79
4. Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2020	81
5. Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2021	83
6. <i>Cash Ratio</i> PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2017	85
7. <i>Cash Ratio</i> PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2018	87
8. <i>Cash Ratio</i> PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2019	89
9. <i>Cash Ratio</i> PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2020	91
10. <i>Cash Ratio</i> PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2021	93

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENENTUKAN TINGKAT
LIKUIDITAS PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk.
TAHUN 2017-2021 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:

Shofi Qolbiatuz Zahroh

Universitas Bhayangkara Surabaya, Shofi29072001@gmail.com

ABSTRAK

Laporan arus kas yaitu melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode tertentu. Laporan arus kas ini memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar dividen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat likuiditas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2017-2021 dengan menggunakan analisis laporan arus kas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari laporan arus kas perusahaan selama lima tahun, kondisi total arus kas perusahaan mengalami fluktuatif. Pada aktivitas operasi perusahaan nilai pertumbuhan paling tinggi berada pada tahun 2019, sedangkan pertumbuhan paling rendah berada pada tahun 2021. Untuk aktivitas investasi nilai pertumbuhan paling tinggi berada pada tahun 2020, sedangkan pertumbuhan paling rendah berada pada tahun 2021. Pada aktivitas pendanaan nilai pertumbuhan paling tinggi berada pada tahun 2020, sedangkan nilai pertumbuhan paling rendah berada pada tahun 2021. Tingkat likuiditas perusahaan yang diukur berdasarkan *cash ratio* selama lima tahun dapat dikatakan bahwa perusahaan berada pada posisi cukup baik, karena laporan arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan mampu menekan biaya untuk membayar kewajiban lancarnya yang segera jatuh tempo.

Kata Kunci : Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Likuiditas, *Cash Ratio*.

**ANALYSIS OF CASH FLOW STATEMENTS TO DETERMINE THE
LEVEL OF LIQUIDITY IN PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR
Tbk. YEARS 2017-2021 LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE**

By:

Shofi Qolbiatuz Zahroh

Bhayangkara University of Surabaya, Shofi29072001@gmail.com

ABSTRACT

Cash flow statement, namely reporting cash inflows and cash outflows of the company during a certain period. This statement of cash flows provides useful information about the company's ability to generate cash from operating activities, make investments, pay off liabilities, and pay dividends. This study aims to determine the level of liquidity at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2017-2021 using an analysis of cash flow statements. The method used in this research is descriptive qualitative method. The results showed that from the company's five-year cash flow statement, the company's total cash flow fluctuated. In the company's operating activities, the highest growth value will be in 2019, while the lowest growth will be in 2021. For investment activities, the highest growth value will be in 2020, while the lowest growth will be in 2021. In funding activities, the highest growth value is in 2020, while the lowest growth rate will be in 2021. The level of company liquidity as measured by the cash ratio for five years can be said that the company is in a fairly good position, because the reports of operating cash flow, investment cash flow, and funding cash flow able to reduce costs to pay current obligations that are due soon.

Keywords: Operating Cash Flow, Investment Cash Flow, Funding Cash Flow, Liquidity, Cash Ratio.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perkembangan dunia saat ini dan pesatnya kemajuan teknologi informasi yang ditandai dengan keterbukaan, konektivitas, ketergantungan dan persaingan yang semakin ketat, khususnya di bidang keuangan, mempelajari keuangan menjadi semakin penting untuk ilmu pengetahuan dan praktik. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan tidak hanya penting bagi orang-orang yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan perusahaan, seperti manajer keuangan, tetapi juga untuk orang lain yang tugas atau kegiatannya secara tidak langsung berkaitan dengan masalah keuangan misalnya manajer pemasaran, manajer produksi, dan manajer sumber daya manusia. Dengan pengelolaan keuangan yang baik dan benar, maka kecenderungan perusahaan dapat beroperasi dengan sebaik-baiknya. Pengelolaan keuangan yang baik juga membantu pengusaha untuk mengetahui keadaan perusahaan, efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan, kondisi perusahaan saat ini dan yang akan datang. Termasuk memecahkan masalah- masalah yang timbul di dalam maupun di luar perusahaan. Menurut Sudarmanto (2022:3) manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi dari beberapa fungsi yang ada dalam perusahaan. Pada umumnya fungsi-fungsi yang ada tersebut dikelompokkan ke dalam fungsi operasional, fungsi umum dan administratif, dan fungsi keuangan. Keberadaan fungsi-fungsi tersebut adalah

dimaksudkan untuk menjalankan roda perusahaan dalam rangka mencapai keuntungan sebagai tujuan perusahaan.

Pandemi Covid-19 berpengaruh besar terhadap perekonomian global, termasuk berdampak pada melemahnya volume perdagangan dunia karena permintaan barang ekspor impor yang menurun. Covid-19 yang mewabah di Tiongkok berdampak negatif terhadap alur dan sistem perdagangan dunia, sehingga tidak hanya Amerika Serikat dan Eropa saja yang terdampak, tetapi Indonesia juga turut mengalami penurunan kegiatan ekspor dan impor dikarenakan Tiongkok merupakan salah satu investor utama di Indonesia. Negara-negara diseluruh dunia tengah memerangi corona virus atau biasa disebut dengan covid-19. Covid-19 telah membuat ancaman yang bukan hanya ancaman terhadap sektor kesehatan setiap Negara, namun juga mengancam sektor ekonomi (Zulkarnaen, W., et al. 2020)

Sejak diresmikannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di Asia Tenggara pada tahun 2015, tentu memberikan dampak positif bagi perekonomian, namun tidak dapat dipungkiri bahwa batas perdagangan antar Negara ASEAN semakin menipis. Kehadiran Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas produk Indonesia, setidaknya masyarakat Indonesia mampu bersaing dengan Negara lain dan menarik banyak investor. Oleh karena itu, perusahaan harus mempersiapkan berbagai cara untuk menghadapi peluang dan tantangan di tingkat internasional. Strategi ini dapat dilakukan dengan memperluas aktivitas perusahaan yang ada, seperti, meningkatkan kapasitas produksi, mendirikan perusahaan baru dan membeli perusahaan lain. Menurut Irfani (2020:11) manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas

pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Di Indonesia, persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat, dan perusahaan harus dapat mengklaim kehadirannya di dunia bisnis. Dengan pertumbuhan perusahaan yang ada dan masuknya persaingan yang ada, perusahaan membutuhkan strategi untuk menghadapi persaingan agar dapat bertahan di pasar. Banyak strategi yang dapat diterapkan oleh bisnis untuk bertahan, dengan tujuan meningkatkan kinerja bisnis. Menurut Suherman (2021:1) manajemen keuangan merupakan segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Penurunan pendapatan masyarakat yang terjadi pada saat pandemi covid-19 menyebabkan turunnya daya beli dan permintaan, dikarenakan tidak banyaknya permintaan maka inflasi menjadi rendah (Ramli, 2020). Tentunya penurunan daya beli tersebut berpengaruh terhadap perusahaan karena akan menyebabkan produk menjadi sulit dijangkau oleh masyarakat, sehingga banyak perusahaan yang mengalami kesulitan karena laba yang menurun, sementara harga bahan baku mengalami peningkatan. Kenaikan harga bahan baku di tengah pandemi tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan karena turut meningkatkan biaya produksi. Hal tersebut akan menjadi permasalahan bagi perusahaan karena akan menyebabkan perencanaan bisnis tidak berjalan dengan efektif yang akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Menurut Hutabarat (2020:2) kinerja

keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Dengan pengukuran kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan akan berbeda dengan perusahaan lainnya, yang dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan. Hubungan perusahaan dengan penilaian kinerja untuk melihat kesehatan perusahaan bagi para pemegang saham juga mempunyai kepentingan untuk mengetahui kondisi sebenarnya dalam suatu perusahaan. Agar modal yang diberikan pemegang saham dapat menghasilkan pengembalian yang menguntungkan, sedangkan bagi pihak manajemen perusahaan, penilaian kinerja akan sangat mempengaruhi dalam penyusunan rencana usaha perusahaan yang akan digunakan untuk masa yang akan datang demi kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Fahmi (2020:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Kinerja perusahaan perlu dianalisis sebagai suatu urgensi perusahaan untuk pengambilan keputusan yang tepat guna dalam keberlanjutan perusahaan. Kinerja keuangan adalah hasil dari aktivitas operasi perusahaan yang disajikan dalam angka-angka keuangan. Kinerja keuangan perusahaan tercermin pada laporan keuangan perusahaan (Amalia, 2021:290). Laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan sebuah deskripsi dan informasi mengenai laba rugi perusahaan,

posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang bisa dijadikan sebagai sebuah instrumen untuk dianalisis lebih lanjut sebagai dasar dalam hal pengambilan keputusan.

Banyak perusahaan yang terdampak negatif akibat pandemi, tetapi terdapat juga perusahaan yang berhasil memperoleh laba positif, salah satunya yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur. Penjualan bersih PT Indofood CBP Sukses Makmur tercatat sebesar Rp. 46,64 triliun di tahun 2020, lebih besar dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2019 yaitu Rp. 42,30 triliun. Penjualan yang meningkat juga turut menaikkan laba usaha ICBP sebesar 24% menjadi Rp. 9,20 triliun dari Rp. 7,40 triliun (Perwitasari, 2021). Dalam pandemi seperti ini tentunya manajemen perusahaan harus bisa mengambil keputusan yang tepat dan harus bisa meminimalkan risiko yang kemungkinan akan terjadi, salah satu caranya yaitu dengan menganalisis kinerja keuangan agar dapat mengetahui kondisi suatu perusahaan melalui laporan keuangan. Menurut Darmawan (2020:1) laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas dan kondisi keuangan suatu bisnis atau entitas dan terdiri atas empat komponen utama. Laporan keuangan secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai aktivitas keuangan pada perusahaan yang dapat digunakan untuk melihat dan menilai suatu kondisi perusahaan serta menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan dimaksudkan untuk menyajikan informasi keuangan entitas yang dipertanyakan se jelas dan ringkas mungkin untuk entitas dan bagi pembaca. Laporan keuangan untuk bisnis biasanya mencakup laporan laba rugi, neraca, laporan laba ditahan, dan laporan arus kas tetapi juga mungkin memerlukan

pengungkapan terperinci tambahan tergantung pada kerangka akuntansi yang relevan. Menurut Hery (2020:88) laporan arus kas yaitu melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas ini memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar dividen. Sedangkan menurut Hidayah et al., (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Laporan Arus Kas untuk Menentukan Tingkat Likuiditas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2015-2020”, laporan arus kas yang menyajikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dan setara kas untuk entitas suatu periode tertentu. Tujuan laporan arus kas adalah untuk menyajikan informasi tentang perubahan arus kas dan setara kas entitas selama satu periode yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Hery (2020:88) mengatakan arus kas operasi adalah transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba atau rugi bersih. Penerimaan kas dari penjualan barang atau pemberian jasa merupakan sumber arus kas masuk yang utama. Sedangkan Harahap & Effendi (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2019” menyatakan kegiatan operasi meliputi transaksi-transaksi yang berakibat pada kas, yang menjadi penentu rugi-laba misalnya penerimaan kas, penjualan jasa dan pembayaran kas kepada pemasok untuk memperoleh kesediaan.

Untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan finansial pada perusahaan, perlu mengadakan analisis atau interpretasi terhadap data finansial pada perusahaan yang bersangkutan dimana data finansial itu tercermin didalam laporan keuangan. Pada penelitian ini perusahaan yang akan diteliti adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk suatu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang makanan dan minuman. Untuk memastikan perusahaan dapat mengetahui sejauh mana efektivitas kinerja perusahaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk untuk menunjukkan posisi keuangan yang tidak tetap dari tahun ke tahun. Periode laporan keuangan yang diteliti yaitu dari tahun 2017 sampai dengan 2021.

Tabel 1.1
Arus Kas Operasi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

TAHUN	ARUS KAS OPERASI
2016	4.584.964
2017	5.174.368
2018	4.653.375
2019	7.398.161
2020	9.336.780
2021	7.989.039

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Arus kas operasi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Seperti tabel diatas terlihat pada tahun 2016 arus kas operasi perusahaan menunjukkan angka 4.584.964. kemudian di tahun 2017 mengalami kenaikan dengan angka 5.174.368, pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan mencapai angka 4.653.375, pada tahun 2019 mengalami kenaikan lagi di angka 7.398.161, pada tahun 2020 arus kas operasi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan lagi hingga mencapai di angka

9.336.780, kemudian pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan yaitu di angka 7.989.039. Sehingga dapat dikatakan arus kas operasi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 mencapai angka tertinggi yaitu 9.336.780 sedangkan angka terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu 4.584.964.

Menurut Hidayah et al.,(2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Laporan Arus Kas untuk Menentukan Tingkat Likuiditas pada PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2015-2020” menjelaskan tingkat likuiditas perusahaan yang diukur berdasarkan *cash ratio* selama enam tahun menunjukkan pencapaian yang kurang baik dengan kata lain tidak likuid. Perusahaan dinilai kurang baik dalam menyediakan kas dan setara kas untuk membayar hutang lancarnya pada tahun 2015 sampai dengan 2019 dilihat dari analisis *cash ratio* yang berada jauh dibawah standar industry yang ada. Perkembangan arus kas operasi dan likuiditas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami trend kenaikan dan penurunan yang cukup drastis dan diteruskan dengan perkembangan yang fluktuatif sama halnya dengan *current ratio* dan *cash ratio* yang mengalami perkembangan sama dimana mengalami trend penurunan dan kenaikan disetiap tahunnya.

Hery (2020) menjelaskan arus kas investasi adalah membeli atau menjual tanah, bangunan, dan peralatan. Di samping itu, aktivitas investasi juga meliputi pembelian dan penjualan instrument keuangan yang bukan untuk tujuan diperdagangkan, penjualan segmen bisnis, dan pemberian pinjaman kepada entitas lain, termasuk penagihannya. Sedangkan Harahap & Effendi, (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang

terdaftar di BEI Periode 2014-2019” menjelaskan kegiatan investasi meliputi kegiatan membeli aktiva tetap untuk fasilitas produksi, menjualnya kembali kalau sudah tak terpakai dan kegiatan memberi pinjaman uang serta penerimaan dari hasil tagihan atas pinjaman tersebut.

Tabel 1.2
Arus Kas Investasi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

TAHUN	ARUS KAS INVESTASI
2016	1.560.132
2017	2.949.740
2018	4.712.882
2019	2.399.814
2020	34.957.389
2021	3.100.274

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Arus kas investasi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Seperti tabel diatas terlihat pada tahun 2016 arus kas investasi perusahaan menunjukkan angka 1.560.132, kemudian di tahun 2017 mengalami kenaikan dengan angka 2.949.740, pada tahun 2018 mengalami sedikit kenaikan lagi hingga mencapai angka 4.712.882, pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan dengan angka 2.399.814, pada tahun 2020 arus kas investasi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan drastis yaitu mencapai di titik angka 34.957.389, sedangkan pada tahun 2021 arus kas investasi mengalami penurunan yang sangat drastis pula hingga mencapai di angka 3.100.274. Sehingga dapat dikatakan arus kas investasi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 mencapai angka tertinggi yaitu 34.957.389 sedangkan angka terendah terjadi pada tahun 2016 yaitu 1.560.132.

Menurut Hery (2020) menjelaskan arus kas pendanaan adalah transaksi-transaksi yang di mana kas diperoleh atau dibayarkan kembali ke pemilik dana (investor) dan kreditor. Sedangkan Harahap & Effendi, (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2014-2019” menjelaskan kegiatan pendanaan meliputi kegiatan dengan pemilik dan kreditor yang berpengaruh pada kas, seperti penyeteran modal dan pengambilan prive (pada perusahaan perorangan) atau pembagian dividen tunai (pada perusahaan perseroan), dan penarikan bank serta pelunasannya.

Tabel 1.3
Arus Kas Pendanaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

TAHUN	ARUS KAS PENDANAAN
2016	2.159.227
2017	1.815.525
2018	4.242.099
2019	1.266.076
2020	26.758.085
2021	5.905.745

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Arus kas pendanaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Seperti tabel diatas terlihat pada tahun 2016 arus kas pendanaan perusahaan menunjukkan angka 2.159.227, kemudian di tahun 2017 mengalami penurunan dengan angka 1.815.525, pada tahun 2018 mengalami sedikit kenaikan dengan angka 4.242.099, pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan dengan angka 1.266.076, pada tahun 2020 arus kas pendanaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan drastis yaitu mencapai di titik angka 26.758.085, sedangkan pada tahun 2021 arus kas

pendanaan mengalami penurunan yang sangat drastis pula hingga mencapai di angka 5.905.745. Sehingga dapat dikatakan arus kas pendanaan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2020 mencapai angka tertinggi yaitu 26.758.085 sedangkan angka terendah terjadi pada tahun 2019 yaitu 1.266.076.

Menurut laporan arus kas di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pada tahun 2017 sampai dengan 2021 laporan arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan kecenderungan mengalami peningkatan dan bisa dikatakan fluktuatif karena mengalami trend penurunan dan kenaikan disetiap tahunnya.

Penilaian atas kinerja keuangan perusahaan tidak hanya dilakukan dengan melihat isi dari laporan keuangan, salah satu metode yang dilakukan adalah dengan analisis rasio keuangan. Menurut Hutabarat,(2020:20) analisis rasio keuangan adalah aktivitas untuk menganalisa laporan keuangan dengan cara membandingkan akun-akun yang ada dalam laporan keuangan guna melihat hubungan dan perbandingan antara jumlah akun-akun yang ada di laporan keuangan. Analisis ini dapat mengungkapkan hubungan penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan. Melakukan perbandingan rasio keuangan perusahaan dari tahun ke tahun, akan dapat mengetahui komposisi perubahan yang terjadi dan menentukan apakah terjadi kenaikan atau penurunan kondisi keuangan dan kinerja perusahaan selama waktu tersebut.

Menurut Hery, (2020:142), analisis rasio keuangan dibagi menjadi 5 jenis rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, dan rasio ukuran pasar. Rasio likuiditas merupakan rasio yang

menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ukuran pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengestimasi nilai intrinsik perusahaan (nilai saham).

Pada penelitian saya ini untuk menganalisis kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tidak hanya menggunakan pengukuran analisis laporan arus kas namun juga menggunakan analisis likuiditas dan menggunakan indikator *Cash ratio*. Adapun tabel 1.4 yang menunjukkan aktiva lancar, kas, dan hutang lancar PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dalam laporan keuangannya.

Tabel 1.4
Aktiva lancar, Kas, dan Hutang lancar PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

TAHUN	AKTIVA LANCAR	KAS	HUTANG LANCAR
2017	16.579.331	8.796.690	6.827.588
2018	14.121.568	4.726.822	7.235.398
2019	16.624.925	8.359.164	6.556.359
2020	20.716.223	9.535.418	9.176.164
2021	33.997.637	20.377.977	18.896.133

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat, bahwa aktiva lancar, kas dan hutang lancar perusahaan kecenderungan mengalami peningkatan dari tahun 2017 sampai dengan 2021 sehingga dengan melihat ringkasan laporan keuangan diatas, untuk

sementara dapat dilihat bagaimana perusahaan menjaga likuiditasnya dari aspek pengalokasian dana pada aktiva lancar yang diharapkan dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka pendek dari aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

Dengan adanya fenomena dan fakta di atas, maka peneliti melakukan penelitian terhadap masalah tersebut dengan mengambil judul **“ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENENTUKAN TINGKAT LIKUIDITAS PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK TAHUN 2017-2021 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yaitu :

- a. Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan arus kas operasi ?
- b. Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan arus kas investasi ?
- c. Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan arus kas pendanaan ?
- d. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan tingkat likuiditas ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan arus kas operasi
- b. Untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan arus kas investasi
- c. Untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan arus kas pendanaan
- d. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan tingkat likuiditas

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk berbagai pihak yang berkepentingan , adapun manfaat teoritis dan manfaat praktis .

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya sebagai tambahan pengetahuan tentang analisis laporan arus kas untuk menentukan tingkat likuiditas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang bermanfaat bagi perusahaan untuk melakukan penilaian kinerja perusahaan dan mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan.

- 2) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dalam menambah wawasan tentang pertumbuhan bisnis dan untuk membantu masyarakat dengan melihat tren pergerakan terakhir aktivitas kinerja perusahaan, agar dapat mempermudah masyarakat dalam membuat keputusan investasi.

3) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan untuk dijadikan gambaran terkait telaah laporan keuangan perusahaan dengan memakai rasio keuangan. Agar investasi yang mereka lakukan memperoleh hasil sesuai harapan dari investasi yang ditanamkan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan maka penelitian ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan diteliti, manfaat penelitian, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN MASALAH

Bab II ini terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka konseptual, research question, dan model analisis, dan desain studi kualitatif.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III ini terdiri dari kerangka proses berpikir, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, batasan dan asumsi penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini terdiri dari deskripsi objek penelitian, data, dan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini berisi penjelasan mengenai simpulan dan saran yang diambil dari pembahasan peneliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai analisis laporan arus kas untuk menentukan tingkat likuiditas sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Berikut ini uraian beberapa penelitian terdahulu yaitu :

a. Harahap dan Effendi (Batam, 2020)

Penelitian ini dilakukan oleh Harahap & Effendi, (2020) dengan judul “Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019”. Hasil penelitiannya adalah berdasarkan pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa variable arus kas operasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham, pengujian hipotesis kedua ini berhasil membuktikan adanya pengaruh yang signifikan arus kas investasi terhadap *return* saham, pengujian hipotesis ketiga ini berhasil membuktikan adanya pengaruh yang signifikan arus kas pendanaan terhadap *return* saham, hasil penelitian ini membuktikan bahwa arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Adapun perbedaan penelitian Baru Harahap dan Syahril Effendi dengan penelitian penulis adalah pada rasio yang digunakan, yaitu *return* saham diukur menggunakan *capital gain*. Persamaan penelitian Baru Harahap dan Syahril Effendi

dengan penelitian penulis adalah penggunaan laporan arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan.

b. Lie, Inrawan, Astuti, Sari (Sumatera Utara, 2021)

Penelitian ini dilakukan oleh Lie et al., (2021) dengan judul “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitiannya adalah keseluruhan dari hasil analisis rasio arus kas operasi (AKO), cakupan arus dana, cakupan kas terhadap bunga, cakupan kas terhadap hutang lancar, pengeluaran modal, total hutang, arus kas bersih bebas, kecukupan arus kas kinerja keuangan perusahaan sudah baik. Perusahaan dapat lebih meningkatkan kinerja keuangan dengan cara melakukan perputaran kasnya agar dapat meningkatkan arus kas operasi yang diperoleh dari aktivitas operasi dan dapat melakukan pembayaran kewajiban lancar semakin cepat. Lebih memperhatikan lagi keadaan yang lebih baik saat akan melakukan pinjaman kepada pihak yang berkepentingan agar arus kas operasi yang dihasilkan dari aktivitas operasi bisa disesuaikan untuk memenuhi kewajiban perusahaan saat operasi. Adapun perbedaan penelitian Darwin Lie, Ady Inrawan, Astuti, Kumala Sari dengan penelitian penulis adalah pada rasio yang digunakan, yaitu rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Cakupan Arus Dana (CAD), rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), rasio Pengeluaran Modal (PM), rasio Total Hutang (TH), rasio Arus Kas Bebas (AKBB), rasio Kecukupan Arus Kas (KAK). Persamaan

penelitian Darwin Lie, Ady Inrawan, Astuti, Kumala Sari dengan penelitian penulis adalah penggunaan rasio Arus Kas Operasi (AKO).

- c. Hidayah, Anwar, Musa, dan Sahabuddin (Makassar, 2022)

Penelitian ini dilakukan oleh Hidayah et al., (2022) dengan judul “Analisis Laporan Arus Kas untuk Menentukan Tingkat Likuiditas pada PT. Astra Agro Lestari TBK Periode 2015-2020”. Hasil penelitiannya adalah dari laporan arus kas perusahaan selama enam tahun, kondisi total arus kas perusahaan mengalami fluktuasi. Pada aktivitas operasi perusahaan mengalami peningkatan pada tahun 2016, namun mengalami penurunan di tahun 2017 hingga bernilai negative di tahun 2018 dan 2019. Baru pada tahun 2020 mengalami kenaikan dan tidak lagi bernilai negative. Untuk aktivitas investasi juga bernilai negative dari tahun 2015-2020 yang dikarenakan pembelian asset tetap, penambahan tanaman produktif dan penambahan asset biologis. Pada aktivitas pendanaan juga masih bernilai negatif, yaitu tahun 2017 yang mengalami penurunan paling signifikan hingga tahun 2020. Tingkat likuiditas perusahaan yang diukur berdasarkan *Cash Ratio* selama enam tahun menunjukkan pencapaian yang kurang baik dengan kata lain tidak likuid. Perusahaan dinilai kurang baik dalam menyediakan kas dan setara kas untuk membayar hutang lancarnya pada tahun 2015-2019 dilihat dari analisis *Cash Ratio* yang berada jauh dibawah standar industry yang ada. Hanya pada tahun 2020 yang nilainya berada diatas standar industry yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk melunasi hutang jangka pendeknya pada tahun tersebut. Adapun perbedaan

penelitian Nurjannahtul Hidayah, Anwar, Muh. Ichwan Musa, dan Romansyah Sahabuddin dengan penelitian penulis adalah pada rasio yang digunakan, yaitu rasio *Cash Ratio*. Persamaan penelitian Nurjannahtul Hidayah, Anwar, Muh. Ichwan Musa, dan Romansyah Sahabuddin dengan penelitian penulis adalah penggunaan rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Arus Kas Investasi (AKI), dan rasio Arus Kas Pendanaan (AKP).

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang

Peneliti	Baru Harahap dan Syahril Effendi (2020)	Darwin Lie, Ady Inrawan, Astuti, Kumala Sari (2021)	Nurjannahtul Hidayah, Anwar, Muh. Ichwan Musa, dan Romansyah Sahabuddin (2022)	Shofi Qolbiatuz Zahroh (2023)
Judul	Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Analisis Laporan Arus Kas untuk Menentukan Tingkat Likuiditas pada PT. Astra Agro Lestari TBK Periode 2015-2020	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menentukan Tingkat Likuiditas Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2017-2021 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Persamaan	rasio arus kas operasi (AKO), arus kas investasi (AKI), arus kas pendanaan (AKP)	rasio Arus Kas Operasi (AKO)	Rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Arus Kas Investasi (AKI), dan rasio Arus Kas	Rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Arus Kas Investasi (AKI), dan rasio Arus Kas

			Pendanaan (AKP)	Pendanaan (AKP)
Perbedaan	<i>return</i> saham diukur dengan rasio <i>capital gain</i>	rasio Arus Kas Operasi (AKO), rasio Cakupan Arus Dana (CAD), rasio Cakupan Kas terhadap Bunga (CKB), rasio Cakupan Kas terhadap Hutang Lancar (CKHL), rasio Pengeluaran Modal (PM), rasio Total Hutang (TH), rasio Arus Kas Bebas (AKBB), rasio Kecukupan Arus Kas (KAK)	<i>Cash Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>
Objek	Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI	PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	PT. Astra Agro Lestari TBK	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Sumber : Peneliti (2023)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Manajemen

Secara umum, pengertian manajemen merupakan suatu seni dalam ilmu dan pengorganisasian seperti menyusun perencanaan, membangun organisasi dan

pengorganisasiannya, pergerakan, serta pengendalian atau pengawasan. Secara etimologis, pengertian manajemen merupakan seni untuk melaksanakan dan mengatur. Manajemen ini juga dilihat sebagai ilmu yang mengajarkan proses mendapatkan tujuan dalam organisasi, sebagai usaha bersama dengan beberapa orang dalam organisasi tersebut. Menurut Iriawan (2021:8) manajemen menunjukkan suatu kemampuan bicara dan meyakinkan orang lain dalam rangka mencapai tujuan. Hal ini belum menggambarkan secara utuh makna sebagai sistem proses.

Menurut Simarmata (2021:2) manajemen merupakan suatu proses yang dikaitkan pada aspek organisasi dan bagaimana mengaitkan aspek yang satu dengan yang lainnya sehingga tercapai sebuah tujuan dan sebuah sistem dan suatu usaha, merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinir mengawasi berbagai aktivitas kerja sehingga selesai dengan efektif dan efisien sesuai dengan tujuan organisasi. Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah suatu seni untuk mengatur, memimpin, membimbing, dan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan.

2.2.2 Pengertian Keuangan

Pengertian Keuangan adalah istilah untuk hal-hal yang berkaitan dengan manajemen, penciptaan, dan studi tentang uang dan investasi. Keuangan dapat secara luas dibagi menjadi tiga kategori yaitu keuangan publik, keuangan perusahaan, dan keuangan pribadi. Menurut Riyanto (2019:57) keuangan adalah pembelanjaan yang meliputi keseluruhan usaha untuk mempersiapkan mengatur

penarikan dan penggunaan dana dimana disini termasuk juga perencanaan beserta pelaksanaannya.

Menurut Maheni (2021:25) keuangan merupakan hal penting dan perlu diperhatikan dalam suatu organisasi khususnya organisasi yang berkaitan dengan bisnis. Memiliki proses keuangan dan keuangan yang baik dapat memberikan keuntungan yang besar bagi organisasi tersebut. Kegiatan keuangan perlu diatur dan dikendalikan dalam suatu sistem keuangan agar terkoordinasi dengan baik dan rapi. Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa keuangan adalah ilmu dalam mengelola uang yang mempengaruhi kehidupan setiap orang dalam sebuah organisasi.

2.2.3 Manajemen Keuangan

2.2.3.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Pada dasarnya manajemen keuangan mempunyai dua unsur kata yaitu “manajemen” dan “keuangan”. Kata manajemen mempunyai beberapa arti tergantung konteksnya. Manajemen keuangan merupakan aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan Irfani, (2020:11). Pada dasarnya pengambilan keputusan keuangan terbagi atas tiga bagian penting yaitu keputusan investasi keuangan, pembiayaan, dan manajemen aktiva perusahaan.

Menurut Handini (2020:3) manajemen keuangan merupakan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah proses pengaturan terhadap fungsi-fungsi keuangan oleh ketatausahaan keuangan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai pertanggungjawaban keuangan.

2.2.3.2 Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Menurut Fahmi (2018:2) bidang manajemen keuangan memiliki tiga ruang lingkup yang harus dilihat oleh seorang manajer keuangan yaitu:

a. **Bagaimana Mencari Dana**

Pada tahap ini merupakan tahap awal dari tugas seorang manajer keuangan, dimana ia bertugas untuk mencari sumber-sumber dana yang bisa dipakai atau dimanfaatkan untuk dijadikan sebagai modal perusahaan. Secara umum modal perusahaan bersumber dari modal sendiri atau modal asing. Modal sendiri yaitu berupa modal dari pemilik yang disetor dan itu dijadikan sebagai modal perusahaan seperti stock, (saham), dan modal asing berupa hasil pinjaman ke perbankan, hasil penjualan saham, termasuk utang dagang serta obligasi juga yang lainnya.

b. **Bagaimana Mengelola Dana**

Pada tahap ini pihak manajemen keuangan bertugas untuk mengelola dana perusahaan dan kemudian menginvestasikan dana tersebut ke tempat-tempat yang dianggap produktif atau menguntungkan. Bagi seorang manajer keuangan akan selalu memantau dan menganalisis dengan baik pada setiap tindakan dan keputusan yang akan diambil dengan memperhitungkan aspek-aspek keuangan dan non keuangan, terutama

kondisi memungkinkan terjadinya profit dan kontinuitas perusahaan di kemudian hari. Secara konsep investasi seorang manajer keuangan akan selalu menghindari keputusan investasi yang hanya akan menimbulkan kerugian atau bahkan memiliki profit yang rendah, atau dengan kata lain seorang manajer keuangan umumnya adalah seorang penghindar risiko.

c. **Bagaimana Membagi Dana**

Pada tahap ini pihak manajemen keuangan akan melakukan keputusan untuk membagi keuntungan kepada para pemilik sesuai dengan jumlah modal yang disetor atau yang ditempatkan. Biasanya ini dibicarakan dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham). Pembagian keuntungan terhadap kepemilikan saham disebut dengan pembagian dividen.

2.2.3.3 Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut Fahmi (2018:4) ada beberapa tujuan dari manajemen keuangan yaitu,

- a. Memaksimumkan nilai perusahaan
- b. Menjaga stabilitas finansial dalam keadaan yang selalu terkendali
- c. Memperkecil risiko perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang

Dari tiga tujuan ini yang paling utama adalah yang pertama yaitu memaksimumkan nilai perusahaan. Pemahaman memaksimumkan nilai perusahaan adalah bagaimana pihak manajemen perusahaan mampu memberikan nilai yang maksimum pada saat perusahaan tersebut masuk ke pasar.

2.2.3.4 Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Irfani, (2020:11), fungsi utama manajemen keuangan yaitu :

- a. Fungsi Pendanaan :Aktivitas mencari dana berhubungan dengan pengelolaan struktur modal perusahaan dengan mempertimbangkan biaya modal.
- b. Fungsi Operasional :Aktivitas penggunaan dana berhubungan dengan pengalokasian modal untuk kegiatan operasional jangka pendek perusahaan. Pendanaan operasional jangka pendek (modal kerja) antara lain bermanfaat untuk pengadaan bahan baku, pembayaran upah para pekerja langsung, pembayaran biaya produksi, pembayaran gaji karyawan, pembayaran beban operasional, dan untuk persediaan kas pengaman.
- c. Fungsi Investasi :Aktivitas penggunaan dana dengan pengalokasian modal pada kegiatan investasi jangka panjang. Pengalokasian dana untuk kepentingan investasi jangka panjang diorientasikan pada perolehan imbal hasil di masa datang bagi perusahaan. Investasi tersebut dapat berupa investasi pada asset fisik seperti bangunan, peralatan produksi atau kendaraan maupun investasi pada asset keuangan seperti pembelian saham, obligasi, reksadana, atau instrumen modal lainnya yang diperdagangkan di pasar modal.

2.2.4 Kinerja Keuangan

2.2.4.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat (2020:2) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Lumenta (2021:342) kinerja keuangan merupakan gambaran dari kondisi pencapaian keberhasilan sebuah perusahaan. Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

2.2.4.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat, (2020:3) ada beberapa tujuan penilaian kinerja perusahaan, yang dapat ditunjukkan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas

Dengan mengetahui hal ini maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

- b. Untuk mengetahui tingkat likuiditas

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.

- c. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut

dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

d. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha

Dengan mengetahui hal ini dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.

2.2.4.3 Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat, (2020:5) ada beberapa tahap untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu:

a. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Tujuan dilakukan *review* adalah agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi.

b. Melakukan perhitungan

Dalam melakukan perhitungan, penerapan metode perhitungan dapat disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

- d. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

2.2.5 Laporan Keuangan

2.2.5.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Hutabarat,(2020:9) laporan keuangan ialah proses akuntansi perusahaan yang dicatat yang kemudian digunakan menjadi alat untuk memberitahu kepada pihak yang berkepentingan bagaimana data keuangan dan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan informasi yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan informasi tersebut dapat dijadikan gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas dan kondisi keuangan suatu bisnis atau entitas dan terdiri atas empat komponen utama (Darmawan, 2020:1). Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu hasil kerja dari kegiatan pencatatan transaksi yang terjadi di dalam perusahaan.

2.2.5.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hery, (2020:5) tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit.

Menurut Hutabarat, (2020:10) secara umum, ada dua tujuan dalam laporan keuangan yaitu tujuan khusus dan tujuan umum. Tujuan khusus dari laporan keuangan yaitu memberikan posisi keuangan, hasil usaha dan perubahan posisi keuangan lainnya secara wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Sedangkan tujuan umum pelaporan keuangan adalah:

- a. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan
- b. Memberikan informasi terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba
- c. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan asset dan kewajiban
- d. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan

2.2.5.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut Hery, (2020:3) dalam proses penyajiannya, laporan keuangan dibagi menjadi empat yaitu:

- a. Laporan Arus Kas
- b. Laporan Laba rugi
- c. Laporan Ekuitas Pemilik
- d. Neraca

2.2.6 Laporan Arus Kas

2.2.6.1 Pengertian Laporan Arus Kas

Menurut Hery, (2020:88) laporan arus kas melaporkan arus kas masuk maupun arus kas keluar perusahaan selama periode. Laporan arus kas ini memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investasi, melunasi kewajiban, dan membayar dividen.

Arus kas merupakan bagian penting dalam perusahaan, kelangsungan perusahaan akan terhenti tanpa adanya arus kas, itu berarti sama saja perusahaan tersebut tidak berjalan. Semua kegiatan yang dilakukan suatu perusahaan dicatat pada laporan arus kas tersebut (Harahap, 2020:2). Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

2.2.6.2 Manfaat laporan Arus Kas

Menurut Hery (2020:88) laporan arus kas digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kegiatan operasional yang telah berlangsung, dan merencanakan aktivitas investasi serta pembiayaan di masa yang akan datang. Laporan arus kas juga digunakan oleh kreditor dan investor dalam menilai tingkat likuiditas maupun potensi perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan).

2.2.6.3 Jenis-Jenis Laporan Arus Kas

Menurut Hery (2020:88) laporan arus kas merinci sumber penerimaan maupun pengeluaran kas. Dalam laporan arus kas, penerimaan dan pembayaran kas diklasifikasikan menurut tiga kategori utama, yaitu:

- a. Arus Kas Operasi, adalah transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba atau rugi bersih. Penerimaan kas dari penjualan barang atau pemberian jasa merupakan sumber arus kas masuk yang utama. Menurut Harahap (2020) rumus yang digunakan untuk menghitung arus kas operasi:

$$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}} \times 100\%$$

- b. Arus Kas Investasi, adalah membeli atau menjual tanah, bangunan, dan peralatan. Di samping itu, aktivitas investasi juga meliputi pembelian dan penjualan instrument keuangan yang bukan untuk tujuan diperdagangkan (*non trading securities*), penjualan segmen bisnis, dan pemberian pinjaman kepada entitas lain, termasuk penagihannya. Menurut Harahap (2020) rumus yang digunakan untuk menghitung arus kas investasi:

$$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}} \times 100\%$$

- c. Arus Kas Pendanaan, adalah transaksi-transaksi yang di mana kas diperoleh atau dibayarkan kembali ke pemilik dana (investor) dan kreditor. Menurut Harahap (2020) rumus yang digunakan untuk menghitung arus kas pendanaan:

$$AKP = \frac{AKP_t - AKP_{t-1}}{AKP_{t-1}} \times 100\%$$

2.2.7 Rasio keuangan

2.2.7.1 Pengertian Rasio Keuangan

Menurut Hery (2020:138) rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Menurut Haidiputri (2023:103) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Angka yang dibandingkan dapat berupa angka dalam satu periode atau beberapa periode. Berdasarkan pendapat beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah suatu metode analisa yang membandingkan laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan.

2.2.7.2 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir, (2021:106) dalam praktik setidaknya ada empat jenis rasio keuangan yang sering digunakan. Kelima jenis rasio keuangan tersebut adalah:

a. Rasio Likuiditas

Menurut Kasmir, (2021:128) rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Dengan kata lain, rasio likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban pada saat ditagih atau jatuh tempo.

b. Rasio Solvabilitas

Menurut Kasmir, (2021:152) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan

utang. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

c. Rasio Aktivitas

Menurut Kasmir, (2021:174) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari.

d. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir, (2021:198) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

2.2.8 Rasio Likuiditas

2.2.8.1 Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas sering disebut juga rasio modal kerja yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuid suatu perusahaan (Haidiputri, 2023:106)

Menurut Kasmir, (2021:128) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Standar industri untuk *cash ratio* 50%, kondisi likuiditas perusahaan bisa dikatakan baik jika memperoleh hasil *cash ratio* diatas 50%. Berdasarkan pendapat beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas

adalah rasio yang dapat menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

2.2.8.2 Jenis-Jenis Rasio Likuiditas

Menurut Hery, (2020:152) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, jenis rasio likuiditas yang digunakan yaitu:

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset lancar yang tersedia. *Current ratio* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

b. *Quick Ratio* (Rasio Sangat Lancar)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan asset sangat lancar, tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan asset lancar lainnya (seperti perlengkapan dan biaya dibayar di muka). *Quick Ratio* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{sekuritas jangka pendek} + \text{piutang}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

c. *Cash Ratio* (Rasio Kas)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. *Cash ratio* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

2.2.9 Rasio Solvabilitas

2.2.9.1 Pengertian Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, apabila perusahaan dilikuidasi atau dibubarkan (Haidiputri, 2023:110)

Menurut Hery, (2020:162) rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset perusahaan dibiayai oleh hutang. Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas merupakan seberapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva perusahaan.

2.2.9.2 Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas

Menurut Hery, (2020:166) jenis-jenis rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yaitu:

a. *Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang terhadap Modal)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas. *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

b. *Debt to Asset Ratio* (Rasio Utang terhadap Aset)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. *Debt to Asset Ratio* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio* (Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Modal)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara utang jangka panjang dengan total ekuitas. *Long Term Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Long Term Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

d. *Time Interest Earned Ratio* (Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan)

Merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan di sini diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak. *Time Interest Earned Ratio* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Time Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

e. *Operating Income to Liabilities Ratio* (Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban)

Merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya. Kemampuan perusahaan di sini diukur dari jumlah laba operasional. *Operating Income to Liabilities Ratio* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Operating Income to Liabilities Ratio} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Kewajiban}}$$

2.2.10 Rasio Aktivitas

2.2.10.1 Pengertian Rasio Aktivitas

Aktivitas utama perusahaan adalah memperoleh pendapatan. Sarana yang digunakan dalam memperoleh pendapatan adalah aset. Rasio aktivitas (*activity ratio*) mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset. Rasio aktivitas dapat dikaitkan dengan jenis aset yang akan diukur (Prihadi, 2019:149).

Menurut Hery, (2020:178) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya secara efektif dan efisien.

2.2.10.2 Jenis-Jenis Rasio Aktivitas

Menurut Hery, (2020:179) jenis-jenis rasio aktivitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dan mengoptimalkan asset yaitu:

a. *Accounts Receivable Turnover* (Perputaran Piutang Usaha)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata penagihan piutang usaha. *Accounts Receivable Turnover* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Accounts Receivable Turnover} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata-Rata Piutang Usaha}}$$

b. *Inventory Turnover* (Perputaran Persediaan)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode atau berapa lama (dalam hari) rata-rata persediaan tersimpan di gudang hingga akhirnya terjual. *Inventory Turnover* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Persediaan}}$$

c. *Working Capital Turnover* (Perputaran Modal Kerja)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (asset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan. *Working Capital Turnover* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Aset Lancar}}$$

d. *Fixed Assets Turnover* (Perputaran Asset Tetap)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan asset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur seberapa efektif kapasitas asset tetap turut berkontribusi menciptakan penjualan. *Fixed Assets Turnover* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Fixed Assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-Rata Aset Tetap}}$$

e. *Total Assets Turnover* (Perputaran Total Aset)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari

setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. *Total Assets Turnover* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$Total\ Assets\ Turnover = \frac{Penjualan}{Rata-Rata\ Total\ Aset}$$

2.2.11 Rasio Profitabilitas

2.2.11.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Hasil pengukuran dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama periode tertentu (Haidiputri, 2023:114).

Menurut Hery, (2020:192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Berdasarkan pendapat dari beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan.

2.2.11.2 Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Menurut Hery, (2020:193) jenis-jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu:

- a. *Return on Assets* (Hasil Pengembalian atas Aset)

Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi asset dalam menciptakan laba bersih. *Return on Assets* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$Return\ on\ Assets = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$$

- b. *Return on Equity* (Hasil Pengembalian atas Ekuitas)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal. *Return on Equity* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. *Gross Profit Margin* (Marjin Laba Kotor)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. *Gross Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

d. *Operating Profit Margin* (Marjin Laba Operasional)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. *Operating Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

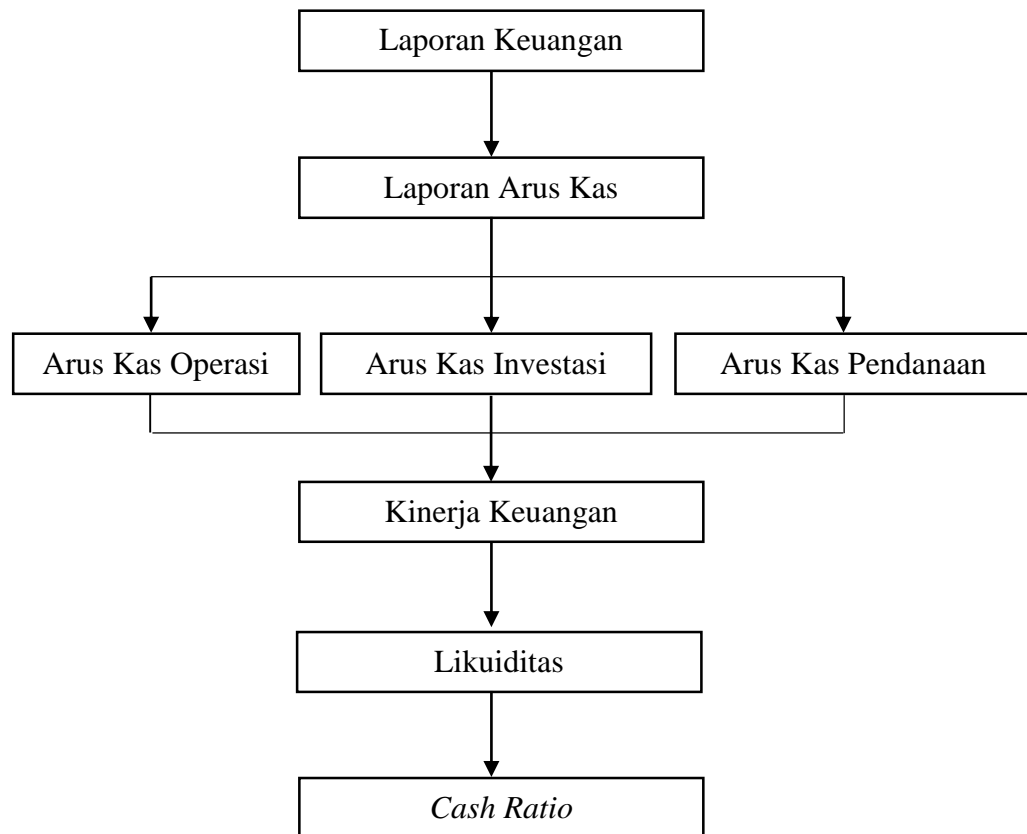
$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

e. *Net Profit Margin* (Marjin Laba Bersih)

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. *Net Profit Margin* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2.3 Kerangka Konseptual



Sumber: Peneliti (2023)

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

Keterangan:

Dari pola gambar kerangka konseptual di atas menjelaskan bahwa sebuah kinerja keuangan dapat dilihat melalui beberapa rumus atau alat hitung arus kas. Sebelum masuk ke dalam rumus, sumber yang digunakan sebagai pengukuran ini adalah laporan keuangan yang terdapat pada perusahaan tersebut, setelah mendapatkan laporan keuangan dari perusahaan, maka langkah berikutnya yaitu memasukkan laporan keuangan tersebut ke dalam rumus atau alat hitung tersebut dari laporan arus kas menggunakan indikator arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas

pendanaan. Sedangkan untuk menghitung rasio likuiditas menggunakan indikator *cash ratio* yang mana indikator-indikator tersebut memiliki tujuan yang berbeda-beda yakni untuk meneliti transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba atau rugi bersih, untuk meneliti pembelian dan penjualan instrument keuangan yang bukan untuk tujuan diperdagangkan (*non trading securities*), penjualan segmen bisnis, dan pemberian pinjaman kepada entitas lain, termasuk penagihannya, untuk meneliti transaksi-transaksi yang di mana kas diperoleh atau dibayarkan kembali ke pemilik dana (*investor*) dan kreditor, untuk meneliti seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Setelah melewati indikator alat hitung kinerja keuangan dapat dinilai dan dapat melakukan perbandingan setiap tahunnya.

2.4 Research Question dan Model Analisis

2.4.1 Research Question

Research question adalah pertanyaan-pertanyaan yang mampu mengidentifikasi fenomena yang ingin diketahui oleh peneliti. Dalam penelitian ini, *research question* yang akan digunakan antara lain:

2.4.1.1 Main Research Question

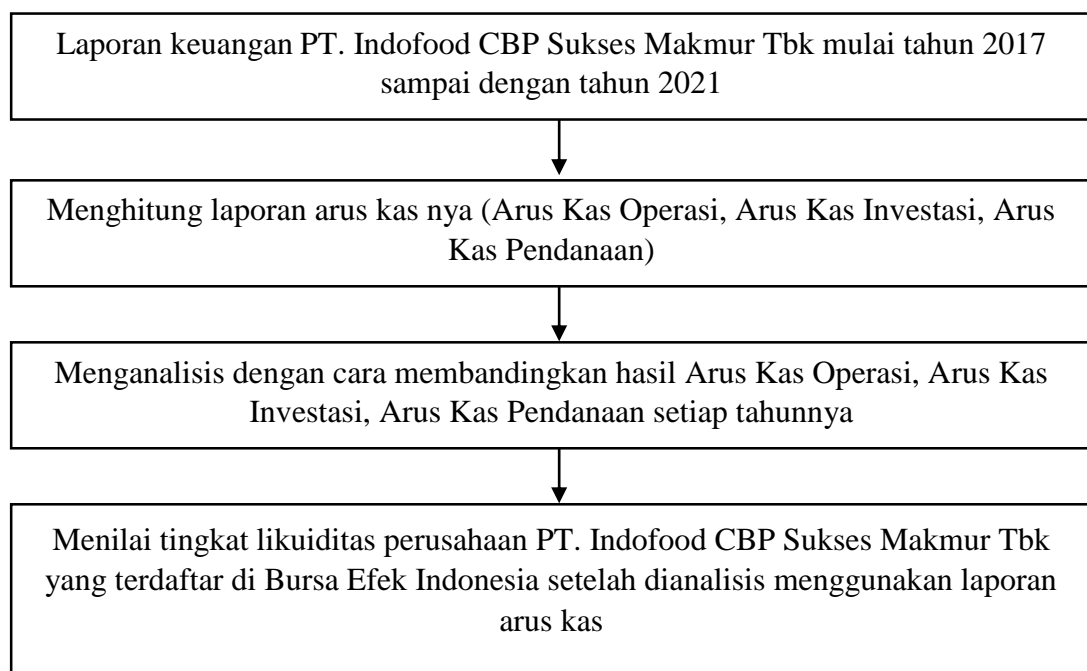
Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021 jika diukur menggunakan laporan arus kas?

2.4.1.2 Mini Research Question

- a. Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan arus kas operasi ?

- b. Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan arus kas investasi ?
- c. Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan arus kas pendanaan ?
- d. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan tingkat likuiditas ?

2.4.2 Model Analisis



Sumber: Peneliti (2023)

Gambar 2.2
Model Analisis

Keterangan:

Pada gambar di atas dapat diketahui bahwa model analisis ini menjelaskan kinerja keuangan suatu perusahaan berawal dari laporan keuangan yang ada pada

perusahaan tersebut, kemudian laporan keuangan tersebut dimasukkan dan dihitung ke dalam rumus analisis arus kas, setelah dihitung dan masuk ke dalam arus kas atau alat hitung laporan keuangan, maka hasil akhirnya akan dibandingkan. Sesuai mengetahui perbedaan tersebut, manajer keuangan yang terdapat di perusahaan bisa mengambil keputusan yang berguna untuk mengetahui tingkat perkembangan perusahaan.

2.5 Desain Studi Kualitatif

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Sugiyono (2019:156) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui variabel likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas dari perusahaan tertentu sebagai sumber data adalah laporan keuangan. Desain instrumen penelitian dibangun untuk memudahkan penelitian dalam menjabarkan variabel maupun indikator dalam bentuk item-item yang nantinya akan digunakan sebagai data. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan hal-hal yang bersifat dinamis yang terjadi di lapangan.

Tabel 2.2
Desain Studi Kualitatif

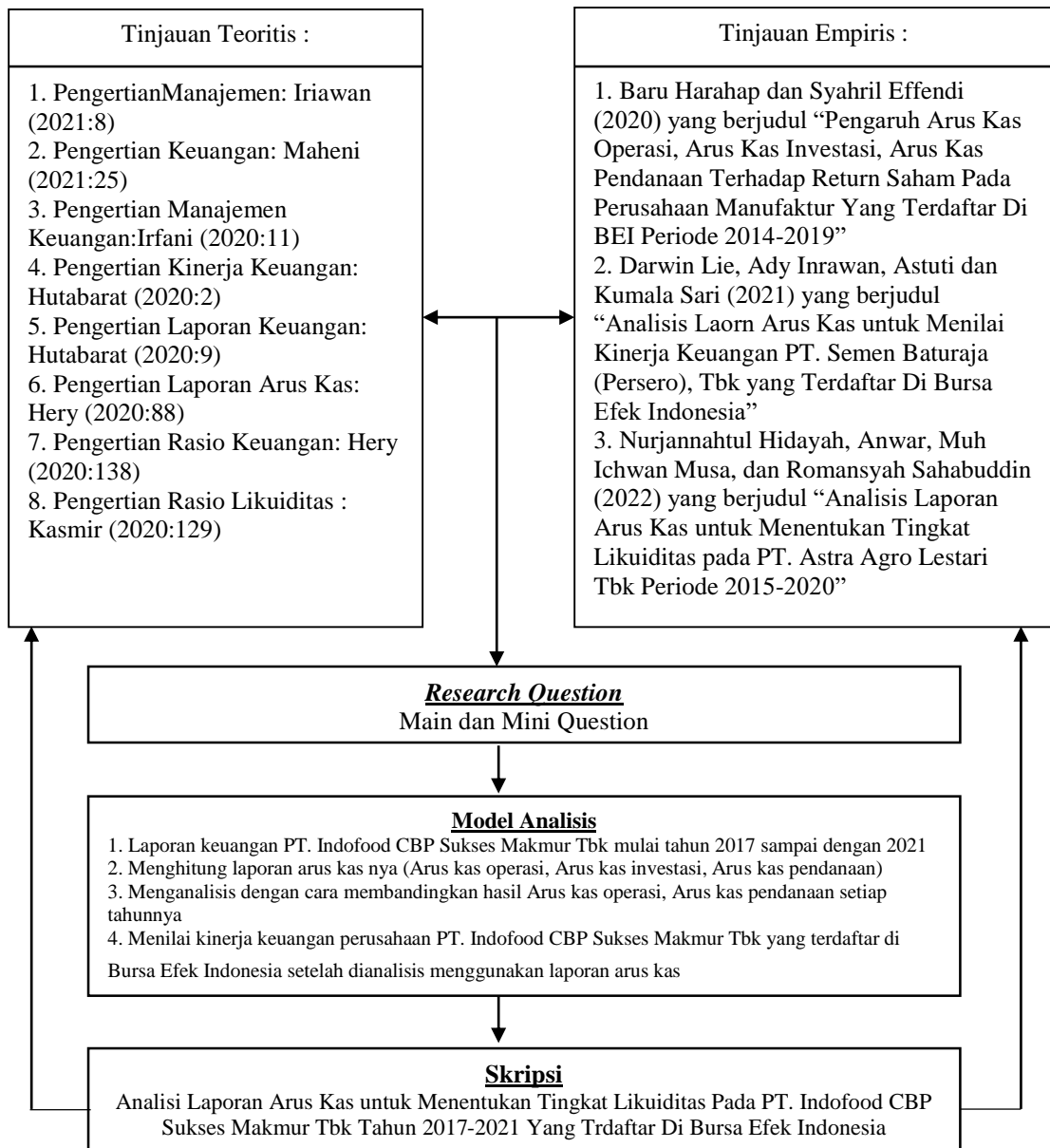
<i>Research Question</i>	Sumber Data, Metode Pengumpulan Dan Analisis Data	Aspek-Aspek Praktis (Dilaksanakan Di Lapangan)	Justifikasi
<p><i>Main Research Question:</i></p> <p>Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2017-2021 jika diukur menggunakan laporan arus kas?</p> <p><i>Mini Research Question :</i></p> <p>a. Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan arus kas operasi ?</p> <p>b. Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan arus kas investasi ?</p> <p>c. Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan arus kas pendanaan ?</p> <p>d. Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan tingkat likuiditas ?</p>	<p><u>Dokumentasi:</u> Data sekunder berupa laporan keuangan.</p> <p><u>Studi kepustakaan:</u></p> <p>Literature, jurnal, maupun karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.</p> <p><u>Analisis dokumen:</u></p> <p>Sumber-sumber tertulis aktif lancar, kewajiban lancar PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.</p>	<p>Mendapatkan akses melalui website www.idx.co.id</p> <p>Analisis dokumen:</p> <p>1. Meneliti laporan keuangan yang ada pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan Laporan arus kas (arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan).</p> <p>2. Mengambil kesimpulan terkait dengan tingkat likuiditas perusahaan dilihat dari hasil analisis Laporan arus kas (arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan).</p>	<p>Mengambil data dari www.idx.co.id</p> <p>Analisis laporan arus kas dibutuhkan sebagai salah satu alat analisis laporan keuangan di perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia</p> <p>Dengan laporan arus kas standar industri peneliti dapat mengetahui dan membandingkan laporan keuangan sehingga dapat mengetahui kinerja keuangannya.</p>

Sumber : Peneliti (2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berfikir



Sumber: Peneliti (2023)

Gambar 3.1
Kerangka Proses Berfikir

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2019:16) metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan pada objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Penelitian ini juga menggunakan penelitian dengan metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data kemudian dianalisis.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia dikumpulkan oleh pihak lain dan kemudian dihimpun oleh peneliti sebagai data pendukung penelitian. Kumpulan data ini kemudian bisa digunakan untuk menarik informasi utama, dan dalam bidang tertentu dijadikan dasar dalam menentukan keputusan maupun kebijakan. Data sekunder internal biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder eksternal dapat berupa laporan atau data base komputer yang dipublikasikan. Adapun data yang diperoleh berupa data kualitatif.

Data kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang

sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

3.3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Laporan keuangan ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yang dapat di akses dari website (www.idx.co.id) atau dari website resmi perusahaan yang bersangkutan.

3.4 Batasan dan Asumsi Penelitian

3.4.1 Batasan Penelitian

Untuk menjaga agar pembahasan tidak menyimpang maka peneliti mempersempit ruang lingkup pembahasan. Batasan pada suatu penelitian berfungsi agar penelitian yang dilakukan tidak meluas dan terarah pada suatu subjek. Obyek yang dijadikan bahan penelitian adalah laporan keuangan berupa laporan arus kas periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Mengingat banyaknya rasio keuangan yang ada, maka dalam hal ini rasio keuangan yang peneliti gunakan adalah *Cash Ratio*. Sedangkan perusahaan yang digunakan adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

3.4.2 Asumsi Penelitian

Penelitian berasumsi bahwa analisis laporan arus kas akan bermanfaat sebagai alat penilaian kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan, maka akan dapat diketahui kinerja keuangannya dalam satu periode

tertentu. Dengan demikian pihak manajemen akan dapat mengambil keputusan yang menyangkut keadaan ekonomi perusahaan di masa sekarang maupun di masa yang akan datang.

3.5 Unit Analisis

Dalam sebuah penelitian, menentukan unit analisis diperlukan agar peneliti dapat mengetahui dan menentukan masalah dari penelitian tersebut. Oleh karena itu peneliti harus dapat menentukan apakah unit analisis yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah individu, kelompok atau organisasi. Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis untuk mengukur kinerja keuangan pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk agar analisis rasio keuangan ini dapat berjalan dengan baik maka diperlukan alat bantu yaitu rasio keuangan dan laporan keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan pada periode 2017-2021.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang ada sehingga data tersebut harus benar-benar dapat dipercaya dan akurat. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data skunder berupa laporan arus kas perusahaan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diunduh dari website (www.idx.co.id) atau langsung dari website perusahaan yang bersangkutan. Pengumpulan data oleh peneliti adalah kurang lebih tiga bulan dari bulan Januari 2023 sampai dengan Maret 2023.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian, metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode kualitatif dengan melakukan perhitungan terhadap data-data. Metode kualitatif merupakan metode analisis data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan observasi dan mengaplikasikannya dalam hasil penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan arus kas perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Untuk menganalisis data adalah dengan menggunakan teknik analisis rasio laporan arus kas dengan metode *cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan arus-arus kas yang telah dilakukan setiap tahunnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan. Dengan cara ini dapat diketahui apakah perusahaan yang bersangkutan berada di atas atau di bawah rata-rata industri.

Adapun rasio keuangan yang digunakan untuk menganalisis data adalah arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan dan *cash ratio*. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Arus Kas Operasi, adalah transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba atau rugi bersih. Penerimaan kas dari penjualan barang atau pemberian jasa merupakan sumber arus kas masuk yang utama. Menurut Harahap (2020) rumus yang digunakan untuk menghitung arus kas operasi:

$$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}} \times 100\%$$

- b. Arus Kas Investasi, adalah membeli atau menjual tanah, bangunan, dan peralatan. Di samping itu, aktivitas investasi juga meliputi pembelian dan penjualan instrument keuangan yang bukan untuk tujuan diperdagangkan (*non trading securities*), penjualan segmen bisnis, dan pemberian pinjaman kepada entitas lain, termasuk penagihannya. Menurut Harahap (2020) rumus yang digunakan untuk menghitung arus kas investasi:

$$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}} \times 100\%$$

- c. Arus Kas Pendanaan, adalah transaksi-transaksi yang di mana kas diperoleh atau dibayarkan kembali ke pemilik dana (investor) dan kreditor. Menurut Harahap (2020) rumus yang digunakan untuk menghitung arus kas pendanaan:

$$AKP = \frac{AKP_t - AKP_{t-1}}{AKP_{t-1}} \times 100\%$$

- d. *Cash Ratio* (Rasio Kas), adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. Menurut Hery (2020) rumus yang digunakan untuk menghitung *cash ratio*:

$$Cash Ratio = \frac{Kas\ dan\ setara\ kas}{Kewajiban\ lancar}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri makanan dan minuman. Perusahaan ini merupakan salah satu cabang perusahaan yang dimiliki oleh Salim Grup dan bergerak sebagai perusahaan terkemuka dalam produksi mie instant dan makanan olahan lainnya di Indonesia. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk ini memiliki alamat kantor pusat yang berada di JL. Jendral Sudirman Kav 76-78 No 17 lantai 26 Jakarta Selatan Gedung Sudirman Plaza Indofood Tower.

Pada awal mulanya, PT Indofood didirikan pada tanggal 14 Agustus 1990 oleh Sudono Salim dengan nama PT Panganjaya Intikusuma, yang kemudian pada tanggal 5 Februari 1994 dilakukan penggabungan beberapa anak perusahaan yang berada di dalam ruang lingkup Indofood grup, sehingga PT Panganjaya Intikusuma ini berganti nama menjadi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Perusahaan ini telah mengekspor produksi makanannya hingga ke Asia, Australia, dan Eropa.

Pada beberapa dekade terakhir, Indofood telah bertransformasi menjadi sebuah perusahaan Total Food Solutions dengan mengadakan kegiatan operasional yang mencakup seluruh tahapan proses produksi makanan, dimulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga menjadi produk akhir yang tersedia di pasaran.

Divisi mie instant merupakan divisi terbesar di Indofood grup dan pabriknya tersebar di 15 kota di Indonesia. Hal ini bertujuan agar produk yang dihasilkan cukup dan mampu untuk didistribusikan secara merata di seluruh kota, sehingga produk dapat diterima oleh konsumen dalam keadaan segar dan mendukung program pemerintah melalui pemerataan tenaga kerja lokal.

Adanya permintaan yang semakin meningkat menyebabkan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Mengeluarkan kebijakan untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan mendirikan pabrik II. Pada tanggal 5 Februari 2004, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Memperoleh sertifikasi dari badan akreditasi SGS International of Indonesia. Hal ini ditunjukkan melalui slogan yang terdapat pada logo Indofood “Lambang Makanan Bermutu” yang mengandung konsekuensi bahwa hanya produk bermutulah yang dihasilkan. Produk bermutu tidak hanya diproduksi dari bahan baku pilihan, melainkan juga diproses secara higienis serta memenuhi unsur kandungan gizi dan halal. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk memiliki orientasi pasar, dimana produksi yang dilakukan oleh perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan konsumen, baik dalam segi kuantitas maupun kualitas produk.

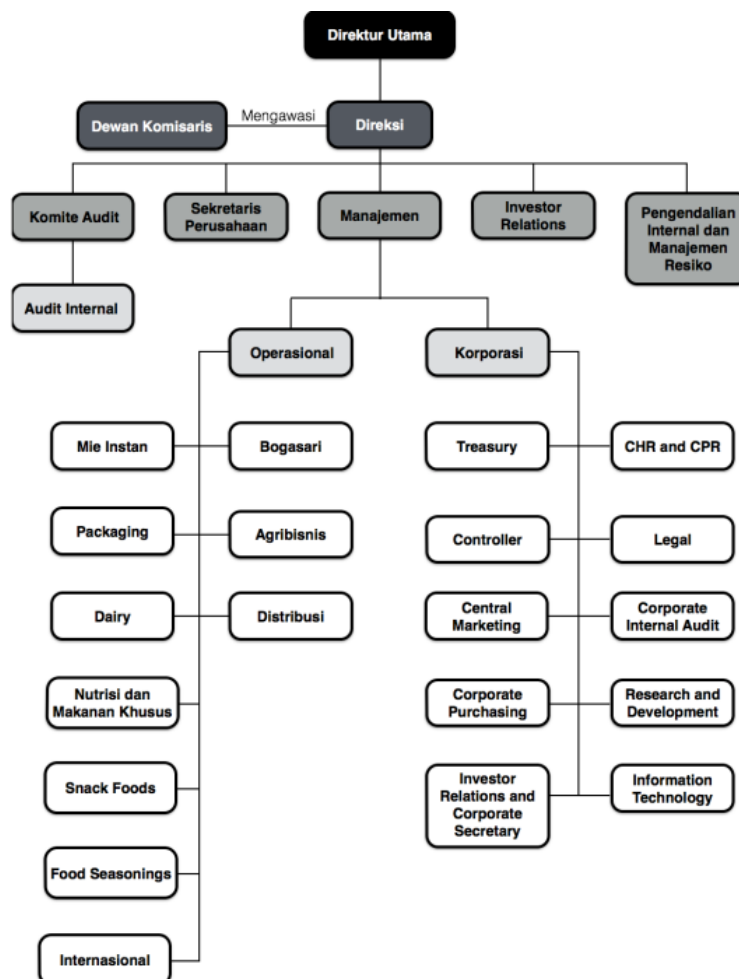
4.1.2 Visi dan Misi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Visi dan misi yang ditunjukkan oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Adalah realistik, spesifik, dan meyakinkan yang merupakan penggambaran citra, nilai, arah dan tujuan untuk masa depan perusahaan.

Visi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Adalah “Menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan pangan dengan produk bermutu, berkualitas, aman untuk dikonsumsi dan menjadi pemimpin di industri makanan”.

Misi yang ingin dicapai oleh PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Adalah “Menjadi perusahaan transnasional yang dapat membawa nama Indonesia di bidang industri makanan”.

4.1.3 Struktur Organisasi



Sumber: laporan keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

Adapun penjelasan dari struktur organisasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yaitu:

a. Direktur Utama

Perseroan dipimpin oleh seorang direktur utama yang dibantu oleh delapan anggota direksi lainnya dalam mengelola usaha perseroan. Direktur utama bertanggung jawab dalam mengembangkan arahan strategis perseroan dan memastikan bahwa seluruh target dan tujuan dapat tercapai.

b. Direksi

Direksi bertugas untuk membantu direktur utama dalam mengelola usaha perseroan.

c. Dewan Komisaris

Dewan komisaris memiliki tugas utama untuk mengawasi direksi dalam menjalankan kegiatan dan mengelola perseroan.

d. Komite Audit

Komite audit dibentuk dan disusun untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Misi komite audit adalah membantu dewan komisaris PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dalam menjalankan peran pengawasan dengan mengkaji laporan keuangan perseroan.

e. Audit Internal

Audit internal bertanggung jawab untuk mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal Indofood, memastikan bahwa seluruh prosedur telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tepat waktu, serta memastikan *reliability* informasi operasional dan keuangan serta kepatuhan atas ketentuan dan kebijakan

perseroan. Di samping itu, audit internal juga bertanggung jawab kepada direksi dan bertugas untuk melaksanakan audit dan mengawasi operasi perseroan untuk memberikan keyakinan bahwa pengelolaan di semua tingkatan telah dilaksanakan secara baik. Audit internal secara berkala disampaikan kepada anggota komite audit direksi.

e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan bertugas sebagai penghubung antara perseroan dengan institusi pasar modal, pemegang saham, dan masyarakat. Sekretaris perusahaan juga bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan pada peraturan dan ketentuan pasar modal, memberikan saran kepada direksi tentang perubahan peraturan, serta mengatur pertemuan direksi.

f. Manajemen Operasional

Setiap manajer operasional bertanggung jawab kepada direksi atas setiap kegiatan operasional perusahaan, mengkoordinir kegiatan operasional, serta sebagai penentu kebijakan operasional. Divisi pada manajemen operasional antara lain adalah divisi mie instant, divisi packaging, divisi dairy, divisi nutrisi dan makanan khusus, divisi snack foods, divisi food seasonings, divisi internasional, divisi bogasari, divisi agribisnis, dan divisi distribusi.

g. Manajemen Korporasi

Setiap manajemen korporasi memiliki fungsi masing-masing sebagai pengelola kegiatan perseroan. Divisi pada manajemen korporasi antara lain adalah divisi treasury, divisi controller, divisi central marketing, divisi corporate purchasing, divisi investor relations and corporate secretary, divisi CHR and CPR,

divisi legal, divisi corporate internal audit, divisi research and development, dan divisi information technology.

h. Investor Relations

Investor relations memiliki tanggung jawab utama untuk mengkomunikasikan secara proaktif kinerja keuangan perseroan maupun informasi lainnya secara konsisten dan transparan kepada analisis maupun investor.

i. Pengendalian Internal dan Manajemen Risiko

Manajemen Indofood bertanggung jawab dalam pembentukan dan penerapan pengendalian internal yang memadai, perkiraan risiko, dan pengelolaan risiko melalui sistem yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi manajemen dan direksi.

4.2 Hasil Analisis

4.2.1 Arus Kas Operasi (AKO)

Arus Kas Operasi, adalah transaksi-transaksi yang tergolong sebagai penentu besarnya laba atau rugi bersih. Penerimaan kas dari penjualan barang atau pemberian jasa merupakan sumber arus kas masuk yang utama. Menurut Harahap (2020) rumus yang digunakan untuk menghitung arus kas operasi:

$$AKO = \frac{AKO_t - AKO_{t-1}}{AKO_{t-1}} \times 100\%$$

Perhitungan Arus Kas Operasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

1. Tahun 2017

$$AKO = \frac{5.174.368 - 4.584.964}{4.584.964} \times 100\% = 12,8\%$$

2. Tahun 2018

$$AKO = \frac{4.653.375 - 5.174.368}{5.174.368} \times 100\% = -10\%$$

3. Tahun 2019

$$AKO = \frac{7.398.161 - 4.653.375}{4.653.375} \times 100\% = 58,9\%$$

4. Tahun 2020

$$AKO = \frac{9.336.780 - 7.398.161}{7.398.161} \times 100\% = 26,2\%$$

5. Tahun 2021

$$AKO = \frac{7.989.039 - 9.336.780}{9.336.780} \times 100\% = -14,4\%$$

Hasil perhitungan perkembangan dan pertumbuhan Arus Kas Operasi dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2017-2021 disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Arus Kas Operasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

TAHUN	ARUS KAS OPERASI	PERKEMBANGAN	PERTUMBUHAN
2016	4.584.964		
2017	5.174.368	589.404	12,8%
2018	4.653.375	-520.993	-10%
2019	7.398.161	2.744.786	58,9%
2020	9.336.780	1.938.619	26,2%
2021	7.989.039	-1.347.741	-14,4%
		Rata-rata	14,7%

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang fluktuatif, pada tahun 2017 berada pada nilai 12,8% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 diangka -10%. Lalu pada tahun 2019 terjadi peningkatan sebanyak 58,9% kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2020 diangka 26,2%. Di tahun berikutnya yakni tahun 2021 mengalami penurunan lagi hingga mencapai angka -14,4%. Jadi rata-rata arus kas operasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 memperoleh nilai 14,7% yang berarti bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan pada arus kas operasinya.

4.2.2 Arus Kas Investasi (AKI)

Arus Kas Investasi, adalah membeli atau menjual tanah, bangunan, dan peralatan. Di samping itu, aktivitas investasi juga meliputi pembelian dan penjualan instrument keuangan yang bukan untuk tujuan diperdagangkan (*non trading securities*), penjualan segmen bisnis, dan pemberian pinjaman kepada entitas lain, termasuk penagihannya. Menurut Harahap (2020) rumus yang digunakan untuk menghitung arus kas investasi:

$$AKI = \frac{AKI_t - AKI_{t-1}}{AKI_{t-1}} \times 100\%$$

Perhitungan Arus Kas Investasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

1. Tahun 2017

$$AKI = \frac{2.949.740 - 1.560.132}{1.560.132} \times 100\% = 89\%$$

2. Tahun 2018

$$AKI = \frac{4.712.882 - 2.949.740}{2.949.740} \times 100\% = 59,7\%$$

3. Tahun 2019

$$AKI = \frac{2.399.814 - 4.712.882}{4.712.882} \times 100\% = -49\%$$

4. Tahun 2020

$$AKI = \frac{34.957.389 - 2.399.814}{2.399.814} \times 100\% = 1356\%$$

5. Tahun 2021

$$AKI = \frac{3.100.274 - 34.957.389}{34.957.389} \times 100\% = -91,1\%$$

Hasil perhitungan perkembangan dan pertumbuhan Arus Kas Investasi dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2017-2021 disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Arus Kas Investasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

TAHUN	ARUS KAS INVESTASI	PERKEMBANGAN	PERTUMBUHAN
2016	1.560.132		
2017	2.949.740	1.389.608	89%
2018	4.712.882	1.763.142	59,7%
2019	2.399.814	-2.313.068	-49%
2020	34.957.389	32.557.575	1356%
2021	3.100.274	-31.857.115	-91,1%
		Rata-rata	272,9%

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa Arus Kas Investasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang fluktuatif, yang pada tahun 2017

berada pada nilai 89% kemudian mengalami penurunan pada tahun 2018 diangka 59,7%. Lalu pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan diangka -49% kemudian ditahun 2020 mengalami peningkatan lagi hingga menyentuh angka 1356%. Di tahun berikutnya yakni tahun 2021 kembali mengalami penurunan dan memperoleh nilai -91,1%. Jadi rata-rata arus kas investasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 memperoleh nilai 272,9% yang berarti bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan pada arus kas investasinya.

4.2.3 Arus Kas Pendanaan (AKP)

Arus Kas Pendanaan, adalah transaksi-transaksi yang di mana kas diperoleh atau dibayarkan kembali ke pemilik dana (investor) dan kreditor. Menurut Harahap (2020) rumus yang digunakan untuk menghitung arus kas pendanaan:

$$AKP = \frac{AKP_t - AKP_{t-1}}{AKP_{t-1}} \times 100\%$$

Perhitungan Arus Kas Pendanaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

1. Tahun 2017

$$AKP = \frac{1.815.525 - 2.159.227}{2.159.227} \times 100\% = -15,9\%$$

2. Tahun 2018

$$AKP = \frac{4.242.099 - 1.815.525}{1.815.525} \times 100\% = 133\%$$

3. Tahun 2019

$$AKP = \frac{1.266.076 - 4.242.099}{4.242.099} \times 100\% = -70,1\%$$

4. Tahun 2020

$$AKP = \frac{26.758.085 - 1.266.076}{1.266.076} \times 100\% = 2013\%$$

5. Tahun 2021

$$AKP = \frac{5.905.745 - 26.758.085}{26.758.085} \times 100\% = -77,9\%$$

Hasil perhitungan perkembangan dan pertumbuhan Arus Kas Pendanaan dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2017-2021 disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Arus Kas Pendanaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

TAHUN	ARUS KAS PENDANAAN	PERKEMBANGAN	PERTUMBUHAN
2016	2.159.227		
2017	1.815.525	-343.702	-15,9%
2018	4.242.099	2.426.574	133%
2019	1.266.076	-2.976.023	-70,1%
2020	26.758.085	25.492.009	2013%
2021	5.905.745	-20.852.340	-77,9%
		Rata-rata	396,4%

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah disajikan pada tabel diatas menunjukkan bahwa Arus Kas Pendanaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang fluktuatif, yang pada tahun 2017 berada pada nilai -15,9% kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2018 diangka 133%. Lalu pada tahun 2019 kembali mengalami penurunan diangka -70,1% kemudian ditahun 2020 mengalami kenaikan lagi hingga menyentuh angka 2013%. Di tahun berikutnya yakni tahun 2021 kembali mengalami penurunan dan memperoleh nilai -77,9%. Jadi rata-rata arus kas pendanaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 memperoleh nilai 396,4% yang berarti bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan pada arus kas pendanaannya.

4.2.4 Cash Ratio (Rasio Kas)

Menurut Hery (2020:152) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek. *Cash ratio* dapat dihitung dengan rumus yaitu:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

Perhitungan *Cash Ratio* PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

1. Tahun 2017

$$\text{CR} = \frac{8.796.690}{6.827.588} = 128\%$$

2. Tahun 2018

$$\text{CR} = \frac{4.726.822}{7.235.398} = 65\%$$

3. Tahun 2019

$$\text{CR} = \frac{8.359.164}{6.556.359} = 127\%$$

4. Tahun 2020

$$\text{CR} = \frac{9.535.418}{9.176.164} = 103\%$$

5. Tahun 2021

$$\text{CR} = \frac{20.377.977}{18.896.133} = 107\%$$

Hasil perhitungan *Cash Ratio* dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Tahun 2017-2021 disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Cash Ratio PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

TAHUN	KAS DAN SETARA KAS	KEWAJIBAN LANCAR	HASIL
2017	8.796.690	6.827.588	128%
2018	4.726.822	7.235.398	65%
2019	8.359.164	6.556.359	127%
2020	9.535.418	9.176.164	103%
2021	20.377.977	18.896.133	107%
		Rata-rata	106%

Sumber: www.idx.co.id (diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah disajikan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 menunjukkan hasil yang tidak sama. Dilihat dari rasio kasnya PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 bisa dikatakan baik, karena perusahaan bisa membayar hutang-hutang disetiap tahunnya. Pada tahun 2017 *cash ratio* perusahaan sebesar 128% yang berarti setiap Rp 100 hutang lancar akan dijamin sebesar Rp 128 oleh kas. Pada tahun 2018 mengalami penurunan mejadi 65% yang berarti setiap Rp 100 hutang lancar akan dijamin sebesar Rp 65 oleh kas. Kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 127% yang berarti setiap Rp 100 hutang lancar akan dijamin sebesar Rp 127 oleh kas. Lalu pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 103% yang berarti setiap Rp 100 hutang lancar akan dijamin sebesar Rp 103 oleh kas. Di tahun berikutnya yakni tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 107% yang berarti setiap Rp 100 hutang lancar akan dijamin sebesar Rp 107 oleh kas. Jadi

rata-rata rasio kas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 memperoleh nilai 106% yang berarti bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam melunasi kewajiban lancar dengan menggunakan uang kas dan setara kas. Kas dan setara kas berpengaruh terhadap perubahan laba yang dihasilkan perusahaan. Semakin tinggi *cash ratio* semakin tinggi peningkatan laba yang dihasilkan karena kas yang dihasilkan mampu melunasi kewajiban lancar perusahaan.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah diuraikan dapat dijelaskan analisis rasio keuangan pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2017 sampai dengan 2021 sebagai berikut :

4.3.1 Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan arus kas operasi?

Pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sesuai dengan data hasil penelitian selama 5 tahun mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Berdasarkan arus kas operasi, menunjukkan bahwa PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami perkembangan dan pertumbuhan fluktuatif selama 5 tahun tersebut. Selama periode penelitian arus kas operasi, pada tahun 2017 ke 2018 mengalami penurunan pada nilai pertumbuhan hal ini disebabkan oleh pembayaran kas kepada pemasok dan pembayaran kas untuk beban produksi, sedangkan nilai pertumbuhan yang paling tinggi berada pada tahun 2019 yang dimana perusahaan mengalami penerimaan kas dari aktivitas operasi dikarenakan meningkatnya daya beli masyarakat Indonesia untuk membeli kebutuhan pokok makanan dan minuman

dalam jumlah banyak pada masa awal pandemi , kemudian mengalami penurunan di tahun 2020 dan 2021. Hal ini dikarenakan perusahaan banyak melakukan pembayaran kas kepada pemasok akibat tingginya permintaan. Tingginya permintaan mengakibatkan kenaikan harga bahan baku yang pada saat itu Indonesia masih mengalami pandemi covid. Sedangkan tingkat likuiditas yang dilihat berdasarkan *cash ratio* menunjukkan bahwa arus kas operasi pada perusahaan mampu menekan biaya operasionalnya karena adanya peningkatan pada penjualan, meningkatnya penjualan setiap tahun maka kasnya juga semakin meningkat.

4.3.2 Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan arus kas investasi?

Pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sesuai dengan data hasil penelitian selama 5 tahun mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Berdasarkan pada arus kas investasi, menunjukkan bahwa PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami perkembangan yang fluktuatif. Pada tahun 2017 dan 2018 aktivitas investasi perusahaan mengalami pertumbuhan dikarenakan penambahan asset tetap. Kemudian pada tahun 2019 PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan pada aktivitas investasinya hal ini dikarenakan perusahaan banyak membelanjakan kasnya untuk mendapatkan asset tetap baru, sedangkan pada tahun 2020 perusahaan menanamkan investasinya untuk melakukan akuisisi entitas perusahaan anak dan menyebabkan tumbuhnya investasi yang tinggi. Pada tahun 2021 perusahaan melakukan penambahan dan pembelian asset tetap, hal ini yang menyebabkan nilai pertumbuhan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk semakin menurun hingga mencapai -0,91%. Sedangkan tingkat

likuiditas yang dilihat berdasarkan *cash ratio* menunjukkan bahwa arus kas investasi mampu menekan kewajiban lancarnya dikarenakan perusahaan menanamkan investasinya untuk mengakuisisi entitas perusahaan anak.

4.3.3 Bagaimana tingkat likuiditas perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan arus kas pendanaan?

Pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sesuai dengan data hasil penelitian selama 5 tahun mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Berdasarkan pada arus kas pendanaan, menunjukkan bahwa PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami perkembangan dan pertumbuhan fluktuatif selama 5 tahun tersebut. Pada tahun 2017 ke 2018 perusahaan banyak melakukan pembayaran utang bank jangka panjang sehingga menyebabkan peningkatan pada nilai pertumbuhan. Tetapi pada masa pandemi yang terjadi di tahun 2019 aktifitas pendanaan mengalami penurunan yang signifikan hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan dari pembayaran pinjaman bank dan pembayaran dividen. Sedangkan pada tahun 2020 PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan pada pertumbuhannya hal ini dikarenakan adanya penerimaan utang bank jangka panjang untuk melakukan akuisisi entitas perusahaan anak. Sementara pada tahun 2021 PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menerbitkan obligasi untuk membayar utang bank jangka panjangnya hal tersebut menyebabkan penurunan pada pertumbuhannya. Sedangkan tingkat likuiditas yang dilihat berdasarkan *cash ratio* menunjukkan bahwa arus kas pendanaan mampu menekan kewajiban lancarnya dikarenakan perusahaan menerbitkan surat obligasi.

4.3.4 Bagaimana kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk jika diukur menggunakan tingkat likuiditas ?

Pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sesuai dengan data hasil penelitian selama 5 tahun mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Berdasarkan pada *cash ratio* menunjukkan bahwa tingkat likuiditas PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2021 dikatakan baik, karena memiliki rasio diatas 50%. Menurut Kasmir (2021:139) standar industri untuk *cash ratio* adalah 50%, dilihat dari analisis rasio kasnya perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar hutang-hutang jangka pendeknya yang dilunasi menggunakan kas. Melihat dari data tersebut perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mempunyai kemampuan untuk membayar hutang-hutangnya dengan menggunakan kas setiap tahunnya.

Sedangkan melihat laporan arus kas operasi, investasi, pendanaan dan tingkat likuiditas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode penelitian dapat dikatakan bahwa perusahaan berada pada posisi cukup baik. Karena pada laporan arus kas operasi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mampu menekan biaya operasionalnya namun disatu sisi tidak bisa menekan biaya dikarenakan ada nya permintaan cukup tinggi yang mengakibatkan kenaikan harga bahan baku dengan meningkatnya penjualan setiap tahun maka kas nya juga semakin meningkat kemudian disisi lain juga perusahaan perlu mengakuisisi entitas perusahaan anak untuk investasinya dan agar tidak mengganggu likuiditasnya perusahaan menerbitkan surat obligasi pada aktivitas pendanaannya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis Laporan Arus Kas dengan menggunakan laporan keuangan pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tahun 2017 – 2021 yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dari analisis arus kas operasi pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami perkembangan dan pertumbuhan fluktuatif selama 5 tahun. Nilai pertumbuhan paling tinggi berada pada tahun 2019 dimana perusahaan mengalami penerimaan kas dari aktivitas operasi dikarenakan meningkatnya daya beli masyarakat Indonesia untuk membeli kebutuhan pokok makanan dan minuman dalam jumlah banyak pada masa awal pandemi. Sedangkan nilai pertumbuhan paling rendah berada pada tahun 2021 yang dimana perusahaan banyak melakukan pembayaran kas kepada pemasok akibat tingginya permintaan. Sehingga hal ini yang menyebabkan terjadinya pertumbuhan dalam kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
- b. Dari analisis arus kas investasi pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami perkembangan dan pertumbuhan fluktuatif selama 5 tahun. Nilai pertumbuhan paling tinggi berada pada tahun 2020 dimana perusahaan menanamkan investasinya untuk melakukan akuisisi entitas

perusahaan anak. Sedangkan nilai pertumbuhan yang paling rendah berada pada tahun 2021 dimana perusahaan melakukan penambahan dan pembelian asset tetap. Sehingga hal ini yang menyebabkan terjadinya pertumbuhan dalam kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

- c. Dari analisis arus kas pendanaan pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami perkembangan dan pertumbuhan fluktuatif selama 5 tahun tersebut. Nilai pertumbuhan paling tinggi berada pada tahun 2020 dikarenakan adanya penerimaan utang bank jangka panjang untuk melakukan akuisisi entitas perusahaan anak. Sedangkan nilai pertumbuhan paling rendah berada pada tahun 2021 dikarenakan perusahaan menerbitkan obligasi untuk membayar utang bank jangka panjangnya. Sehingga hal ini yang menyebabkan terjadinya pertumbuhan dalam kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
- d. Dari analisis laporan arus kas dalam meningkatkan likuiditas pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode penelitian dapat dikatakan bahwa perusahaan berada pada posisi cukup baik, karena laporan arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan mampu menekan biaya untuk membayar kewajiban lancarnya yang segera jatuh tempo.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. perlu lebih memperhatikan arus kas operasi perusahaan dan diharapkan mampu memulihkan arus kas operasi guna meningkatkan kemajuan perusahaan yang dimana pada tahun 2021 mengalami penurunan dikarenakan Indonesia masih mengalami pandemi covid, dan menyebabkan tingginya permintaan yang mengakibatkan kenaikan harga bahan baku.
- b. Dalam upaya peningkatan kinerja keuangan perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. diharapkan lebih mampu untuk kembali memulihkan dan mengembangkan aktivitas investasi guna meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan yang lebih baik.
- c. PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. harus meminimalisir jumlah hutang pinjaman pada bank di setiap tahunnya yang disesuaikan dengan kegiatan arus kas operasi yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan guna kelangsungan hidup perusahaan.
- d. Pada tingkat likuiditas diharapkan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. mampu meningkatkan dengan mempergunakan kas sebaik mungkin serta lebih meminimalisir sebagian hutang lancar yang jumlahnya tinggi sehingga perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- e. Perusahaan diharapkan mampu menyeimbangkan likuiditasnya untuk kegiatan operasional, kegiatan investasi dan kegiatan pendanaannya guna meningkatkan kemajuan perusahaan ditahun berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan. (2020). *Dasar-Dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (Dini (ed.)). UNY Press.
- Haidiputri. (2023). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (Syaiful (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Handini. (2020). *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Scorpindo Media Pustaka.
- Harahap, B., & Effendi, S. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.33884/jab.v5i1.2647>
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (Adipramono (ed.); Cetakan 6). PT Grasindo.
- Hidayah, N., Anwar, Ichwan Musa, M., & Sahabuddin, R. (2022). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menentukan Tingkat Likuiditas pada PT. Astra Agro Lestari TBK Periode 2015-2020. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(1), 418–425. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2039>
- Hutabarat. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan* (Gita (ed.)).
- Irfani. (2020). *Manajemen Keuangan Dan Bisnis: Teori Dan Aplikasi* (Bernadine (ed.)). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Iriawan. (2021). *Manajemen Merek & Kepuasan Pelanggan* (Dahlan (ed.)). PT Nasya Expanding Management.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Revisi cet). PT Raja Grafindo

Persada.

Lie, D., Inrawan, A., Astuti, A., & Sari, K. (2021). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Semen Baturaja (Persero), Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 7(1), 69–75. <https://doi.org/10.37403/financial.v0i0.218>

Maheni. (2021). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Suardi (ed.)). Samudra Biru.

Prihadi. (2019). *Analisi Laporan Keuangan*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Simarmata. (2021). *Manajemen: Sebuah Pengantar* (Karim (ed.)). yayasan kita menulis.

Sudarmanto. (2022). *Manajemen Keuangan* (Matias (ed.)). yayasan kita menulis.

Suherman. (2021). *Manajemen Keuangan* (Waluyo (ed.)). Insan Cendekia Mandiri.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2017

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For the Year ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		35.613.963	34.005.442	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(19.155.870)	(18.847.795)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban produksi dan usaha		(6.389.680)	(6.177.919)	Payments for production and operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(3.397.254)	(3.156.893)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi		6.671.159	5.822.835	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		403.924	503.558	Receipts of interest income
Pembayaran pajak - neto		(1.862.383)	(1.530.642)	Payments of taxes - net
Pembayaran beban bunga		(127.732)	(176.844)	Payments of interest expense
Penerimaan (pembayaran) lainnya - neto		89.400	(33.943)	Other receipts (payments) - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		5.174.368	4.584.964	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	28.714	32.891	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan aset tetap		(1.523.515)	(905.409)	Additions to fixed assets
Penambahan aset keuangan tersedia untuk dijual dan penyertaan di entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	1	(1.011.893)	(528.380)	Addition to available for sale financial assets and capital contribution to associates and joint ventures - net
Uang muka pembelian aset tetap		(288.154)	(159.234)	Advances for purchases of fixed assets
Penambahan investasi jangka pendek		(148.400)	-	Addition to short-term investments
Kas dan bank dari Entitas Anak yang didekonsolidasi		(6.492)	-	Cash and bank of a deconsolidated Subsidiary
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.949.740)	(1.560.132)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated
financial statements taken as a whole.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year ended
December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
		2017	2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek		1.052.917	307.500	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang		231.203	50.000	Proceeds from long-term bank loans
Kontribusi modal dari kepentingan nonpengendali		154.285	23.107	Capital contribution from non-controlling interests
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	1.820	83.300	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Pembayaran dividen kas		(1.795.934)	(1.492.724)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek		(758.163)	(537.500)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	17	(515.711)	(528.352)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali		(146.888)	(51.668)	Payments of dividends to non-controlling interests
Pembayaran utang pembelian aset tetap		(39.054)	(12.890)	Payments of liability for purchases of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(1.815.525)	(2.159.227)	Net Cash Used in financing Activities
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas		15.607	(37.100)	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kenaikan neto kas dan setara kas		424.710	828.505	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		8.371.980	7.543.475	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun		8.796.690	8.371.980	Cash and cash equivalents at end of year
Transaksi non-kas: Mutasi pembelian aset tetap melalui liabilitas		(26.688)	29.547	Non-cash transactions: Movement purchases of fixed assets through incurrence of liability

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

2. Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2018

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2018	2017		
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penemuan kas dari pelanggan	38.610.099	35.613.963	Cash received from customers	
Pembayaran kas kepada pemasok dan usaha	(21.175.658)	(19.155.870)	Cash paid to suppliers	
Pembayaran untuk beban produksi dan karyawan	(7.223.708)	(6.389.680)	Payments for production and operating expenses	
Pembayaran kepada karyawan	(3.903.605)	(3.397.254)	Payments to employees	
Kas yang diperoleh dari operasi	6.307.128	6.671.159	Cash generated from operations	
Penemuan penghasilan bunga	312.998	403.924	Receipts of interest income	
Pembayaran pajak - neto	(2.005.525)	(1.862.383)	Payments of taxes - net	
Pembayaran beban bunga	(148.612)	(127.732)	Payments of interest expense	
Penemuan lainnya - neto	187.386	89.400	Other receipts - net	
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.653.375	5.174.368	Net Cash Provided by Operating Activities	
			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Penemuan dari penjualan aset tetap Kas dan bank dan Entitas Anak yang didekonsolidasi	10	19.157	28.714	Proceeds from sale of fixed assets Cash and bank of a deconsolidated Subsidiary
Penambahan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap		(3.511.630)	(1.811.669)	Additions to fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak baru, setelah dikurangi kas dan cerukan yang diperoleh	11	(580.195)	-	Acquisition of new Subsidiaries, net of cash and overdraft acquired
Penambahan investasi jangka pendek Akuisisi Entitas Anak dan kepentingan non pengendali		(415.440)	(148.400)	Addition to short-term investments Acquisition of a Subsidiary from non controlling interests
Penambahan penyertaan di entitas asosiasi dan ventura bersama - neto	1	(44.499)	(1.011.893)	Addition to capital contribution to associates and joint ventures - net
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4.712.882)	(2.949.740)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penempatan dan utang bank jangka pendek	724.500	1.052.917	Proceeds from short-term bank loans
Penempatan dan utang bank jangka panjang	589.950	231.203	Proceeds from long-term bank loans
Penempatan dan utang jangka panjang lainnya	184.640	-	Proceeds from other long-term debt
Kontribusi modal dan kepentingan nonpengendali	3.414	154.285	Capital contribution from non-controlling interests
Uang muka setoran modal dan kepentingan nonpengendali	1	1.820	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Pembayaran dividen kas	22 (2.565.620)	(1.795.934)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	17 (2.358.630)	(515.711)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(893.733)	(758.163)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali	(124.253)	(146.888)	Payment of dividends to non-controlling interests
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(2.367)	(39.054)	Payments of liability for purchases of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(4.242.099)	(1.815.525)	Net Cash Used in Financing Activities
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	208.722	15.607	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(4.092.884)	424.710	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	8.796.690	8.371.980	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4.703.806	8.796.690	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	4 4.726.822	8.796.690	Cash and cash equivalents
Cerukan	12 (23.016)	-	Overdraft
Neto	4.703.806	8.796.690	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

3. Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2019

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas			Statement of cash flows
Arus kas dari aktivitas operasi	31 December 2019	31 December 2018	Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	42,564,285	38,610,099	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(21,865,155)	(21,175,658)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(4,224,568)	(3,903,605)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(7,715,899)	(7,223,708)	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	8,758,663	6,307,128	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	277,996	312,998	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(153,810)	(148,612)	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(1,615,934)	(2,005,525)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	131,246	187,386	Other cash inflows (outflows) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	7,398,161	4,653,375	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(588,699)	(2,000,717)	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	54,328	19,157	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(1,437,490)	(1,510,913)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset non-keuangan lainnya	(7,649)	(0)	Payments for acquisition of other non-financial assets
Pencairan (penempatan) aset keuangan tersedia untuk dijual	563,840	(415,440)	Withdrawal (placement) of financial assets available-for-sale
Pembayaran untuk perolehan entitas anak	(0)	(580,195)	Payments for acquisition of subsidiaries
Pembayaran untuk perolehan tambahan kepemilikan pada entitas anak	(96,645)	(180,275)	Payments for acquisition of additional interests in subsidiaries
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas asosiasi	(887,499)	(44,499)	Payments for acquisition of interests in associates
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi	0	0	Other cash inflows (outflows) from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang	(2,399,814)	(4,712,882)	Total net cash flows received

diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi			from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	1,930,000	1,314,450	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,340,355)	(3,052,363)	Payments of bank loans
Penerimaan pinjaman lainnya	0	184,640	Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lainnya	(179,831)	(2,367)	Payments of other borrowings
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(1,682,890)	(2,689,873)	Dividends paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	7,000	3,414	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(1,266,076)	(4,242,099)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	3,732,271	(4,301,606)	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	4,703,806	8,796,690	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(95,521)	208,722	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas lainnya		0	Other increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	8,340,556	4,703,806	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

4. Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2020

[1510000] Statement of cash flows, direct method - General Industry

Laporan arus kas			Statement of cash flows
	31 December 2020	31 December 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	46,677,538	42,564,285	Receipts from customers
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(22,971,605)	(21,865,155)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(4,531,615)	(4,224,568)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(7,714,573)	(7,715,899)	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	11,459,745	8,758,663	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	344,248	277,996	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(629,934)	(153,810)	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(1,684,628)	(1,615,934)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	(152,651)	131,246	Other cash inflows (outflows) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	9,336,780	7,398,161	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(319,631)	(588,699)	Payments for advances for purchase of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	28,257	54,328	Proceeds from disposal of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(1,599,539)	(1,437,490)	Payments for acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset non-keuangan lainnya	(0)	(7,649)	Payments for acquisition of other non-financial assets
Pencairan (penempatan) aset keuangan tersedia untuk dijual	0	563,840	Withdrawal (placement) of financial assets available-for-sale
Pembayaran untuk perolehan entitas anak	(32,936,976)	(0)	Payments for acquisition of subsidiaries
Pembayaran untuk perolehan tambahan kepemilikan pada entitas anak	(0)	(96,645)	Payments for acquisition of additional interests in subsidiaries
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas asosiasi	(129,500)	(887,499)	Payments for acquisition of interests in associates
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(34,957,389)	(2,399,814)	Total net cash flows received from (used in) investing activities

Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	31,351,172	1,930,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,205,254)	(1,340,355)	Payments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(265,527)		Payments of finance lease liabilities
Penerimaan pinjaman lainnya	498	0	Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lainnya	(0)	(179,831)	Payments of other borrowings
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(3,122,804)	(1,682,890)	Dividends paid from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan		7,000	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	26,758,085	(1,266,076)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	1,137,476	3,732,271	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	8,340,556	4,703,806	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	49,885	(95,521)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	9,527,917	8,340,556	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

5. Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2021

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	55.930.405	46.677.538	Cash received from customers
Rembayaran kas kepada pemasok	(29.365.986)	(22.971.605)	Cash paid to suppliers
Rembayaran untuk beban produksi dan usaha	(8.939.982)	(7.714.573)	Payments for production and operating expenses
Rembayaran kepada karyawan	(5.551.151)	(4.531.615)	Payments to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	12.073.286	11.459.745	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga	180.012	344.248	Receipts of interest income
Rembayaran pajak - neto	(2.817.278)	(1.684.628)	Payments of taxes - net
Rembayaran beban keuangan	(1.302.690)	(629.934)	Payments of finance expense
Rembayaran lainnya - neto	(144.291)	(152.651)	Other payments - net
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	7.989.039	9.336.780	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	9 36.118	28.257	Proceeds from sale of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak baru, setelah dikurangi kas yang diperoleh	10 -	(32.936.976)	Acquisition of a new Subsidiary, net of cash acquired
Penambahan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(2.249.751)	(1.919.170)	Additions to fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan nonpengendali	1 (494.421)	-	Acquisition of Subsidiary from non-controlling Interest
Penambahan investasi jangka pendek	(284.220)	-	Addition to short-term investments
Penyertaan di entitas asosiasi dan ventura bersama	1 (108.000)	(129.500)	Investment in associates and joint ventures
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.100.274)	(34.957.389)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang obligasi	38.842.482	-	Proceeds from bond payables
Penerimaan utang bank jangka panjang	4.487.937	30.364.670	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.373.920	986.502	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang jangka panjang lainnya	-	498	Proceeds from other long-term debts
Pembayaran utang bank jangka panjang	17 (33.603.054)	(307.555)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen kas	(2.507.310)	(2.507.310)	Payment of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.358.070)	(897.699)	Payments of short-term bank loans
Pembayaran dividen kepada kepentingan nonpengendali dan lainnya	(1.122.658)	(615.494)	Payment of dividends to non- controlling interests and others
Pembayaran liabilitas sewa	11 (207.502)	(265.527)	Payments of lease liabilities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	5.905.745	26.758.085	Net Cash Provided by Financing Activities
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	55.550	49.885	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
Kenaikan neto kas dan setara kas	10.850.060	1.187.361	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	9.527.917	8.340.556	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	20.377.977	9.527.917	Cash and cash equivalents at end of year
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas	4 20.377.977	9.535.418	Cash and cash equivalents
Cerukan	12 -	(7.501)	Overdraft
Neto	20.377.977	9.527.917	Net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

6. Cash Ratio PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2017

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	8.796.690	8.371.980	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,5,33,34	148.400	-	Short-term investments
Piutang	2,3,33,34,36			Accounts receivable
Usaha	6			Trade
Pihak ketiga - neto		1.096.176	984.573	Third parties - net
Pihak berelasi	32	2.775.076	2.736.633	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		43.803	28.355	Third parties
Pihak berelasi	32	211.384	144.364	Related parties
Persediaan - neto	2,3,7	3.261.635	3.109.916	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	8	121.042	65.617	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,16	79.371	84.419	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	45.754	45.505	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		16.579.331	15.571.362	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,16	612.900	663.119	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,9,31,34	2.645.213	1.632.081	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,10	8.120.254	7.114.288	Fixed assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	150.264	55.207	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,11	1.424.030	1.424.030	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,11	1.830.140	2.329.997	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,16,34	257.382	111.864	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		15.040.183	13.330.586	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	31	31.619.514	28.901.948	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,12,33,34	672.886	375.000	Short-term bank loans
Utang trust receipts	2,13,33,34,36	476.358	188.196	Trust receipts payable
Utang Usaha	14			Accounts payable
Pihak ketiga		2.098.222	1.902.886	Trade
Pihak berelasi	32	806.011	789.463	Third parties
Bukan usaha				Related parties
Pihak ketiga		468.624	279.584	Non-trade
Pihak berelasi	32	146.486	111.181	Third parties
Beban akrual	2,15,33,34	1.472.210	1.731.828	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	223.440	198.177	Accrued expenses
Utang pajak	2,3,16	212.476	288.397	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36			Taxes payable
Utang bank		248.611	594.613	Current maturities of long-term debts
Utang pembelian aset tetap		2.264	10.460	Bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		6.827.588	6.469.785	Liability for purchases of fixed assets
				Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		954.545	872.033	Bank loans
Utang pembelian aset tetap		2.377	4.603	Liability for purchases of fixed assets
Utang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1	1.820	83.300	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,16	385.520	412.144	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	3.123.334	2.559.260	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.467.596	3.931.340	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	31	11.295.184	10.401.125	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

7. Cash Ratio PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2018

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2018 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)	PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION As of December 31, 2018 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)		
Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,433,34,36	4.726.822	8.796.690
Investasi jangka pendek	2,3,5,33,34	563.840	148.400
Piutang	2,3,33,34,36		
Usaha	6		
Pihak ketiga - neto		1.117.009	1.096.176
Pihak berelasi	32	3.011.182	2.775.076
Bukan usaha			
Pihak ketiga		75.901	43.803
Pihak berelasi	32	67.264	211.384
Persediaan - neto	2,3,7	4.001.277	3.261.635
Uang muka dan jaminan	8	334.441	121.042
Pajak dibayar di muka	2,16	118.152	79.371
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	105.680	45.754
Total Aset Lancar		14.121.568	16.579.331
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,16	562.770	612.900
Investasi jangka panjang	1,2,3,9,31,34	2.705.398	2.645.213
Aset tetap - neto	2,3,10	10.741.622	8.120.254
Beban ditangguhkan - neto	2	128.010	150.264
Goodwill	2,3,11	1.775.839	1.424.030
Aset tak berwujud - neto	2,3,11	2.136.679	1.830.140
Aset tidak lancar lainnya	2,3,16,34,35	2.195.267	257.382
Total Aset Tidak Lancar		20.245.585	15.040.183
TOTAL ASET	31	34.367.153	31.619.514

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan overdraft	2,12,33,34	862.238	672.886	Short-term bank loans and overdraft
Utang trust receipts	2,13,33,34,36	283.657	476.358	Trust receipts payable
Utang Usaha	2,33,34,36			Accounts payable
Usaha	14			Trade
Pihak ketiga		2.545.715	2.098.222	Third parties
Pihak berelasi	32	410.474	806.011	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		625.406	468.624	Third parties
Pihak berelasi	32	124.288	146.486	Related parties
Beban akrual	2,15,33,34	1.701.628	1.472.210	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	229.554	223.440	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,16	204.886	212.476	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34, 36			Current maturities of long-term debts
Utang bank		245.011	248.611	Bank loans
Utang pembelian aset tetap		2.541	2.264	Liability for purchases of fixed assets
Total Liabilitas Jangka Pendek		7.235.398	6.827.588	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		667.099	954.545	Bank loans
Utang pembelian aset tetap			2.377	Liability for purchases of fixed assets
Utang jangka panjang lainnya		184.640		Other long-term debt
Uang muka setoran modal dari kepentingan nonpengendali	1		1.820	Advance for stock subscription from non-controlling interest
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,16	379.900	385.520	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	3.192.966	3.123.334	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.424.605	4.467.596	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	31	11.660.003	11.295.184	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

8. Cash Ratio PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2019

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	31 December 2019	31 December 2018	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	8,359,164	4,726,822	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	0	563,840	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	1,065,882	1,117,009	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	2,983,408	3,011,182	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	22,150	75,901	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	60,510	67,264	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	3,840,690	4,001,277	Current inventories
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	169,941	334,441	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	77,638	118,152	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	45,542	105,680	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	16,624,925	14,121,568	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	3,890,271	2,705,398	Investments in associates
Aset pajak tangguhan	533,188	562,770	Deferred tax assets
Aset tetap	11,342,412	10,741,622	Property, plant and equipment
Beban tangguhan			Deferred charges
Beban tangguhan lainnya	108,686	128,010	Other deferred charges
Goodwill	1,775,839	1,775,839	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	2,011,090	2,136,679	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	2,422,903	2,195,267	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	22,084,389	20,245,585	Total non-current assets
Jumlah aset	38,709,314	34,367,153	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	458,108	862,238	Short-term loans
Utang trust receipts	0	283,657	Trust receipts payables

Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	2,228,036	2,545,715	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	407,397	410,474	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	549,466	625,406	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	72,755	124,288	Other payables related parties
Beban akrual jangka pendek	1,841,517	1,701,628	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	257,254	229,554	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	545,825	204,886	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	196,001	245,011	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya	0	2,541	Current maturities of other borrowings
Jumlah liabilitas jangka pendek	6,556,359	7,235,398	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	364,894	379,900	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	1,694,785	667,099	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya	7,290	184,640	Long-term other borrowings
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	3,414,882	3,192,966	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas non-keuangan jangka panjang		0	Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	5,481,851	4,424,605	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	12,038,210	11,660,003	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	583,095	583,095	Common stocks
Tambahan modal disetor	5,985,469	5,985,469	Additional paid-in capital

9. Cash Ratio PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2020

[1210000] Statement of financial position presented using current and non-current - General Industry

Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset	31 December 2020	31 December 2019	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	9,535,418	8,359,164	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	0	0	Short-term investments
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	2,380,015	1,065,882	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	2,893,401	2,983,408	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	59,349	22,150	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi	413,990	60,510	Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar lainnya	4,586,940	3,840,690	Current inventories
Uang muka lancar			Current advances
Uang muka lancar lainnya	628,839	169,941	Other current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	165,439	77,638	Current prepaid taxes
Aset non-keuangan lancar lainnya	52,832	45,542	Other current non-financial assets
Jumlah aset lancar	20,716,223	16,624,925	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	10,645,239	3,890,271	Investments in associates
Aset pajak tangguhan	478,140	533,188	Deferred tax assets
Aset tetap	13,351,296	11,342,412	Property, plant and equipment
Beban tangguhan			Deferred charges
Beban tangguhan lainnya	85,940	108,686	Other deferred charges
Goodwill	54,006,155	1,775,839	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	1,858,998	2,011,090	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	2,446,334	2,422,903	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	82,872,102	22,084,389	Total non-current assets
Jumlah aset	103,588,325	38,709,314	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	512,501	458,108	Short-term loans
Utang trust receipts		0	Trust receipts payables

Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	2,702,915	2,228,036	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	342,196	407,397	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	691,158	549,466	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi	170,310	72,755	Other payables related parties
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	91,259	0	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	2,259,852	1,841,517	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	396,803	257,254	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	1,796,428	545,825	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	212,742	196,001	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya		0	Current maturities of other borrowings
Jumlah liabilitas jangka pendek	9,176,164	6,556,359	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	269,843	364,894	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	30,772,817	1,694,785	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya	7,788	7,290	Long-term other borrowings
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	3,748,144	3,414,882	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	127,259		Other non-current financial liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	9,168,257		Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	44,094,108	5,481,851	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	53,270,272	12,038,210	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity

10. Cash Ratio PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Tahun 2021

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	20.377.977	9.535.418	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2,3,34	284.220	-	Short-term investments
Piutang Usaha	2,3,33,34,36			Accounts receivable
Usaha	5			Trade
Pihak ketiga - neto		3.066.583	2.380.015	Third parties - net
Pihak berelasi	32	3.334.347	2.893.401	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		47.505	59.349	Third parties
Pihak berelasi	32	385.846	413.990	Related parties
Persediaan - neto	2,3,6	5.857.217	4.586.940	Inventories - net
Uang muka dan jaminan	7	424.245	628.839	Advances and deposits
Pajak dibayar di muka	2,16	174.534	165.439	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	45.163	52.832	Prepaid expenses and other current assets
Total Aset Lancar		33.997.637	20.716.223	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,16	427.117	478.140	Deferred tax assets - net
Investasi jangka panjang	1,2,3,8,31,34	11.068.637	10.645.239	Long-term investments
Aset tetap - neto	2,3,9	14.175.833	13.351.296	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2,3,11	208.213	254.811	Right of use assets - net
Beban ditangguhkan - neto	2	62.613	85.940	Deferred charges - net
Goodwill	2,3,10	54.006.155	54.006.155	Goodwill
Aset tak berwujud - neto	2,3,10	1.725.760	1.858.998	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	2,3,34,35	2.394.663	2.191.523	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		84.068.991	82.872.102	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	31	118.066.628	103.588.325	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,33,34	515.000	512.501	Short-term bank loans and overdraft
Utang Usaha	2,15,33,34			Accounts payable
Pihak ketiga	14	3.301.072	2.702.915	Trade
Pihak berelasi	32	284.863	342.196	Third parties
Bukan usaha				Related parties
Pihak ketiga		785.032	691.158	Non-trade
Pihak berelasi	32	180.815	170.310	Third parties
Beban akrual	2,15,33,34	2.583.651	2.259.852	Related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	380.529	396.803	Accrued expenses
Utang pajak	2,3,16	1.198.249	1.796.428	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,33,34,36			Taxes payable
Utang bank	17	322.524	212.742	Current maturities of long-term debts
Liabilitas sewa	3,11	69.541	91.259	Bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	1,34	9.274.857	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		18.896.133	9.176.164	Other short-term liability
				Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2,17,33,34,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank		1.779.157	30.772.817	Bank loans
Utang obligasi		38.951.532	-	Bonds payable
Utang jangka panjang lainnya		7.788	7.788	Other long-term debt
Liabilitas sewa	3,11	106.918	127.259	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,16	320.460	269.843	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	3.280.777	3.748.144	Liabilities for employee benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	-	9.168.257	Other long-term liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		44.446.632	44.094.108	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	31	63.342.765	53.270.272	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Shofi Qolbiatuz Zahroh
 N.I.M : 1912111078
 Program Studi : Manajemen
 Spesialisasi : Keuangan
 Mulai Memprogram : Bulan Tahun
 Judul Skripsi : Analisis Laporan Arus Kas untuk Menentukan Tingkat Likuiditas pada PT Indofood CBP Sukses Mākmur Tbk Tahun 2017-2021 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 Pembimbing Utama : Drs. Ec. Nurul Qomari, M.Si
 Pembimbing Pendamping : Ruchan Sanusi, SE.,MM

No.	Tanggal Bimbingan	Materi	Pembimbing I	Pembimbing II
1.	07-03-2023	MAT 2 - III Revisi		
2.	20-03-2023	PADA 5		
3.		II	Acc.	
4.		II		
5.	24-03-2023	Bab I, II, III	Hai	
6.	29-03-2023	Bab I, II, III	Hai	
7.	25-05-2023	Paragraf IV-V	Revisi	
8.	31-05-2023	Paragraf IV	Revisi	
9.	05-06-2023	Paragraf IV-V	Acc.	
10.	06-06-2023	Bab IV	Hai	
11.	08-06-2023	Bab IV	Hai	
12.	08-06-2023	Bab V, VI	Hai	
13.				
14.				
15.				
16.				

Surabaya, 16 Februari 2023
 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
 Ketua Program Studi Manajemen

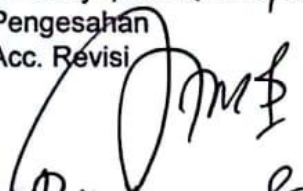

 Indah Noviani, SE., M.Si

NIDN. 0704117101

BERITA ACARA REVISI SKRIPSI

Nama : Shopi Q 2
Nomor Induk Mahasiswa : 1912111078
Acara : Ujian Skripsi.
Tanggal : 27 - JUNI - 2023

No.	Materi Yang Direvisi	Telah Direvisi
1.	- permasalahan latar belakang berkaitan lumbago.	} telah direvisi
2.	teori sumber lumbago	

Surabaya, ...04-07...2023.
Pengesahan
Acc. Revisi

Ruchan Samudra
.....
NIDN.